



**ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI,
PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DAN PERAN INTERNAL AUDIT TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
(Studi Kasus Pada PT. Bank Sumut)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

ELVINA SYABANRINA

NPM: 1625100021

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
M E D A N
2019**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ELVINA SYA'BANRINA
NPM : 1625100021
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI,
PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DAN PERAN INTERNAL AUDIT TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus Pada
PT. Bank Sumut)

MEDAN, JULI 2019

KETUA PROGRAM STUDI

DEKAN


PANGGI PRATAMA NST, SE., M.Si)


(Dr. SURYA NITA, SH, M.Hum)

PEMBIMBING I


(HERIYATI CHRISNA, SE., M.Si)


(NINA ANDRIANY NST, SE., Ak., M.Si)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

**SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN**

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : ELVINA SYA'BANRINA
NPM : 1625100021
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI,
PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI DAN PERAN INTERNAL AUDIT
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
(Studi Kasus Pada PT. Bank Sumut)

MEDAN, JULI 2019



KETUA PROGRAM STUDI

ANGGI PRATAMA NST, SE., M.Si

ANGGOTA - II

ANDRIANY NST, SE., Ak., M.Si (OKTARINI KHAMILAH, SE., M.Si)

ANGGOTA - IV

(Drs ABDUL HASYIM BB, Ak., MM)

ANGGOTA - I

ANGGOTA - III

SURAT PERNYATAAN

NAMA : ELVINA SYA'BANRINA
NPM : 1625100021
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI,
PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DAN PERAN INTERNAL AUDIT TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus Pada
PT. Bank Sumut)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengolah, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, Juli 2019



Elvina Syabanrina
NPM: 1625100021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : ELVINA SYA'BANRINA
TEMPAT/TANGGAL LAHIR : MEDAN, 8 JANUARI 1996
NPM : 1625100021
FAKULTAS : SOSIAL SAINS
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
ALAMAT : JALAN KLAMBIR LIMA GG ATOK

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Juli 2019



Elvina Sya'barrina

NPM: 1625100021



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.

Email : admin_fe@unpab.pancabudi.org

<http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

UNIV / PTS : UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Fakultas : SOSIAL SAINS
Dosen Pembimbing II : Heriyati Chrisna SE., M.Si
Nama Mahasiswa : Elvina Sya'banrina
Jurusan / Program Studi : AKUNTANSI
No. Stambuk / NPM : 1625100021
Jenjang Pendidikan : Strata I
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus PT.Bank Sumut)".

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
01/02-18	- Perbaiki Latar belakang & Identifikasi masalah - Perbaiki jenis penelitian, kerangka konseptual - sampel / responden blm jelas - Pengujian blm ada artinya		
08/02-18	- Latar belakang masih blm tajam - Identifikasi di perbaiki - Perbaiki uji rumus hipotesis - lengkapi indikator variabel - lengkapi kuesioner		
20/02-18	- Perbaiki identifikasi masalah - Perbaiki rumus uji hipotesis		
02/03-18	- Tambahkan pengelas job description - Tambahkan uji kualitas data - Uji t perbaiki		
21/03-2018	See semina proposal		

Medan,
Diketahui / Disetujui Oleh :
Dekan

Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum

Dosen Pembimbing II
Heriyati Chrisna SE., M.Si



I UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.

Email : admin_fe@unpab.pancabudi.org

<http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

UNIV / PTS : UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
 Fakultas : EKONOMI & BISNIS
 Dosen Pembimbing I : Heriyati Chrisna, SE., M.Si
 Nama Mahasiswa : Elvina Syabanrina
 Jurusan / Program Studi : AKUNTANSI
 No. Stambuk / NPM : 1625100021
 Jenjang Pendidikan : Strata I
 Judul Skripsi : Analisis Tingkat Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada PT. Bank Sumut)".

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
12/12-2018	- Pembahasan point 3 pd identifikasi Masalah - Pembahasan uji hipotesis (uji t) - Basis kesimpulan		
11/01-2019	- Pembahasan identifikasi Masalah - Tambahan teori yg terkait pd Pembahasan		
09/02-2019	- Pembahasan identifikasi masalah semua dan Rumus Masalah		
18/04-2019	Ace Sidney meye hizaru		

Medan,
 Diketahui / Disetujui Oleh :
 Dekan

Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum

Dosen Pembimbing I

Heriyati Chrisna, SE., M.Si



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

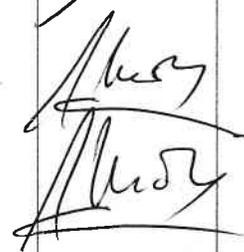
Jln. Jend.Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.

Email : admin_fe@unpab.pancabudi.org

<http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

UNIV / PTS : UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Fakultas : SOSIAL SAINS
Dosen Pembimbing II : Nina Andriany Nasution,SE,AK,Msi
Nama Mahasiswa : Elvina Sya'banrina
Jurusan / Program Studi : AKUNTANSI
No. Stambuk / NPM : 1625100021
Jenjang Pendidikan : Strata I
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada PT. Bank Sumut)".

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
19-6-2019	① BUAT DAFTAR CAMPURAN ② LENGKAPI YG DICIPAT SAJA DAN BAKR ③ JANGAN PRINT SEMUA. ④ LENGKAPI YG SALAH TINDAK PERUBAH		
2-7-2019	LENGKAPI DATA SEKUNDER		
3-7-2019	ACE SIDANG MEDIA HUBUN		

Medan,
 Diketahui / Disetujui Oleh :
 Dekan

Dr. Surya Nita, S.H.,M.Hum

Dosen Pembimbing II

Nina Andriany Nasution,S.E,AK,Msi



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp. (061) 30106060 PO. BOX. 1099 Medan.

Email : admin_fe@unpab.pancabudi.org

<http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

UNIV / PTS : UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Fakultas : SOSIAL SAINS
Dosen Pembimbing II : Nina Andriany Nasution, SE,AK,Msi
Nama Mahasiswa : Elvina Syabaarina
Jurusan / Program Studi : AKUNTANSI
No. Stambuk / NPM : 1625100021
Jenjang Pendidikan : Strata I
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada PT. Bank Sumut)”.
.

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
14-9-2018	ACC SETAWAR PROPOSAL.		

Medan,
Diketahui / Disetujui Oleh :
Dekan



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum

Dosen Pembimbing II



Nina Andriany Nasution, SE,AK,Msi

Hal : Permohonan Meja Hijau

FM-BPAA-2012-041



Medan, 04 Juli 2019
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SOSIAL SAINS
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ELVINA SYA'BANRINA
 Tempat/Tgl. Lahir : Medan / 08 Januari 1996
 Nama Orang Tua : Zulkifli
 N. P. M : 1625100021
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Program Studi : Akuntansi
 No. HP : 082335220539
 Alamat : Jl. Kelambir V Gg Atok

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Analisis Tingkat Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada PT. Bank Sumut), Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen-pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp. 600.000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp. 1.500.000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp. 300.000
4. [221] Bebas LAB	: Rp. 0
Total Biaya	: Rp. 2.400.000
5. UKT. 7-12	Rp. 1.800.000
	Rp. 6.400.000

Ukuran Toga : M

04/ Juli 2019
 (Fam)
 M



Hormat saya
 ELVINA SYA'BANRINA
 1625100021

- Catatan :
- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila :
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
 - 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.



Plagiarism Detector v. 1092 - Originality Report:

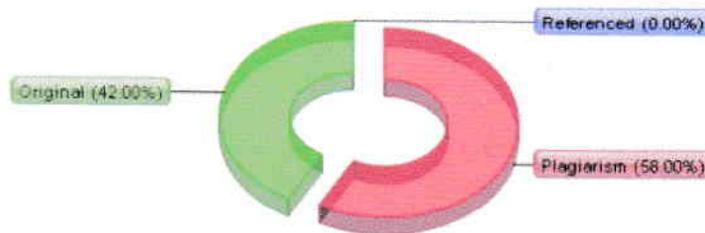
Analyzed document: 03/07/2019 02:19:04

**"ELVINA
SYABANRINA_1625100021_AKUNTANSI.docx"**

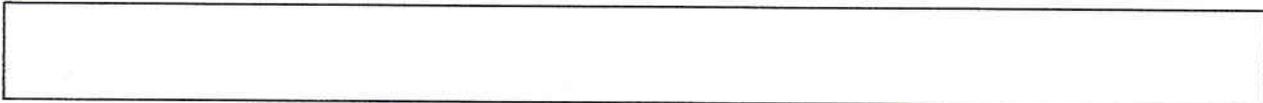
Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License4



Relation chart:



Distribution graph:



Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

- % 125 wrds: 14804 <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/TRA/article/download/340/325>
- % 108 wrds: 13199 <http://repositori.uin-alaudinn.ac.id/12296/1/Faktor-faktor%20yang%20mempengaruhi%20kualita...>
- % 100 wrds: 11971 <https://docplayer.info/115196642-Pengaruh-sistem-informasi-akuntansi-dan-sistem-pengendali...>

[Show other Sources:]

Processed resources details:

246 - Ok / 37 - Failed

[Show other Sources:]

Important notes:

Wikipedia:	Google Books:	Ghostwriting services:	Anti-cheating:

Excluded Urls:





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN MENGAJUKAN JUDUL SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : ELVINA SYA'BANRINA
 Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 08 Januari 1996
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1625100021
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Sektor Bisnis
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 118 SKS, IPK 3.44
 Dengan ini mengajukan judul skripsi sesuai dengan bidang ilmu, dengan judul:

No.	Judul Skripsi	Persetujuan
1.	PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN BASIC INDUSTRY AND CHEMICAL DI BURSA EFEK INDONESIA	<input type="checkbox"/>
2.	ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI, PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PERAN INTERNAL AUDIT TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN STUDI KASUS PT. BANK SUMUT	<input checked="" type="checkbox"/>
3.	PENGARUH RASIO LEVERAGE DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN BASIC INDUSTRY & CHEMICAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	<input type="checkbox"/>

NB : Judul yang disetujui oleh Kepala Program Studi diberikan tanda

Rektor,
 (Ir. Bhakti Alamsyah, M.T., Ph.D.)

Medan, 13 April 2017
 Pemohon,

 (ELVINA SYA'BANRINA)

Nomor :
 Tanggal : 10-06-2017
 Disahkan oleh :
 Dekan

 (Drs. Anwar Hanusi, M.Si.)

Tanggal : 25 April 2017
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I :

 (Hengah Churau, DE M. Si)

Tanggal : 10 April 2017
 Disetujui oleh :
 Ka. Prodi Akuntansi

 (Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si)

Tanggal : 19 April 2017
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing II :

 (Nita Andriani, SMT, DE Umi Ak.)

No. Dokumen: FM-LPPM-98-01	Revisi: 02	Tgl. Eff: 20 Des 2015
----------------------------	------------	-----------------------

ES

KANTOR PUSAT

Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan
Phone : (061) 415 5100 - 4515100
Facsimile : (061) 414 2937 - 415 2652
Medan, 17 September 2017

No. : 628 /DSDM-UTC/L/2017
Lamp. : --

Kepada :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Panca Budi
Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4.5
di -

Tempat

Hal : Izin Riset

Sehubungan dengan Surat Bapak No. 189/17/FEB/2017 tanggal 01 Agustus 2017 hal Izin Riset, dengan ini kami sampaikan sebagai berikut :

1. Permohonan izin riset atas Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Panca Budi, dengan data dibawah ini :

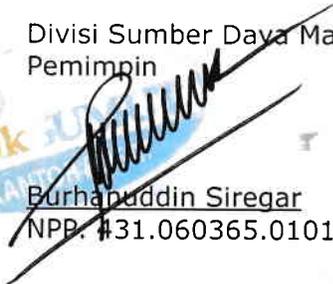
✧ Nama : Elvina Sya`banrina
✧ NPM : 1625100021
✧ Jurusan : Akuntansi
✧ Judul Skripsi : "Analisis Tingkat Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Studi Kasus PT. Bank Sumut".

disetujui untuk melaksanakan riset di Divisi Akuntansi dan Pajak yang dilaksanakan maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal surat ini diterbitkan.

2. Selama melaksanakan riset mahasiswa tersebut dibimbing oleh Pemimpin Divisi Akuntansi dan Pajak serta menjaga rahasia bank dan diharapkan mensosialisasikan keberadaan PT. Bank Sumut di lingkungannya.
3. Selesai penulisan Skripsi mahasiswa bersangkutan diwajibkan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi kepada PT. Bank Sumut Cq. Divisi Sumber Daya Manusia.

Demikian agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Divisi Sumber Daya Manusia
Pemimpin


Burhanuddin Siregar
NPP. #31.060365.010187

Tembusan :

- Pemimpin Divisi Akuntansi dan Pajak
- Sdri. Elvina Sya`banrina

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Analisis Tingkat Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada PT. Bank Sumut). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai regresi korelasi sebesar 0,875, artinya secara bersama-sama tingkat pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan peran internal auditor terhadap kualitas laporan keuangan mampu menjelaskan pada taraf yang erat dan positif. Kemudian koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.742 (74,2%). Sehingga dapat dikatakan bahwa 74,2% variasi variabel terikat yaitu tingkat pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan dan peran internal audit pada model dapat menjelaskan kualitas laporan keuangan sedangkan sisanya sebesar 25,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

Kata Kunci : Tingkat Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, Internal Audit dan Kualitas Laporan Keuangan

ABSTRACT

This study entitled Analysis of the Level of Understanding of Accounting, Utilization of Accounting Information Systems and the Role of Internal Audit on the Quality of Financial Statements (Case Study at PT Bank Sumut. Based on the results of the study show that the regression value of correlation is 0.875, meaning that together with the level of understanding of accounting, the users of accounting information systems and the internal role of auditors on the quality of financial statements are able to explain to a close and positive level. Then the coefficient of determination (R²) is 0.742 (74.2%). So that it can be said that 74.2% variation in the dependent variable is the level of understanding of accounting, the user of the financial accounting information system and the role of internal audit in the model can explain the quality of financial statements while the remaining 25.8% is influenced by other variables outside the model.

Keywords : Level of Understanding of Accounting, Accounting Information Systems, Internal Audit and Quality of Financial Reports

KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Analisis Tingkat Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada PT. Bank Sumut)”**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan SE., MM., selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Bapak Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Bapak Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial & Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Ibu Heriyati Chrisna, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing 1 (satu) yang sudah banyak membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi saya.

5. Ibu Nina Andriany Nasution, SE., AK., M.Si selaku Dosen Pembimbing 2 (dua) yang banyak membantu memberikan masukan di dalam perbaikan skripsi.
6. Seluruh keluarga besar saya terutama ibu saya yang juga begitu banyak memberikan semangat dan dukungan materil kepada saya untuk penyusunan skripsi ini.
7. Untuk kamu yang selalu mendukung dan memberi semangat untuk kelancaran pengerjaan skripsi ini. Terima kasih kepada M. Yusuf Asnawi Nst.
8. Buat temen-temen seangkatan saya khususnya mahasiswa/i kelas karyawan Akuntansi kerjasama dengan LP3M yang tidak mungkin penulis sebutkan namanya satu-persatu yang telah banyak membantu selama penyusunan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa penyusunan skripsi ini belum sempurna baik dalam penulisan maupun isi disebabkan keterbatasan kemampuan penulis, Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun diri pembaca untuk kesempurnaan isi skripsi ini.

Medan, Juli 2019

Elvina Sya'barrina
NPM: 1625100021

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Uraian Teoritis	10
1. Laporan Keuangan	10
2. Pemahaman Akuntansi	15
3. Sistem Informasi Akuntansi Keuangan.....	16
4. Peran Audit Internal	18
B. Penelitian terdahulu.....	20
C. Kerangka Konseptual	21
D. Perumusan Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Variabel Penelitian	26
D. Populasi Dan Sampel/Jenis dan Sumber Data	26
E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	27
F. Teknik Pengumpulan Data.....	29
G. Teknik Analisis Data.....	30

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	37
	1. Sejarah Singkat Perusahaan	37
	2. Dekriptif Karakteristik Responden	38
	3. Deskripsi Variabel Penelitian.....	40
	4. Uji Instrumen Penelitian	56
	5. Uji Asumsi Klasik	60
	6. Pengujian Test.....	63
	B. Pembahasan.....	69
BAB IV	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	72
	B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	25
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	38
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	39
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	40
Tabel 4.4 Analisis deskriptif hasil penyebaran kuesioner pertanyaan pertama	41
Tabel 4.5 Analisis deskriptif hasil penyebaran kuesioner pertanyaan kedua.....	42
Tabel 4.6 Analisis deskriptif hasil penyebaran kuesioner pertanyaan ketiga	42
Tabel 4. Analisis deskriptif hasil penyebaran kuesioner pertanyaan keempat.....	43
Tabel 4.8 Analisis deskriptif hasil penyebaran kuesioner pertanyaan pertama	44
Tabel 4.9 Analisis deskriptif hasil penyebaran kuesioner pertanyaan kedua.....	45
Tabel 4.10 Analisis deskriptif hasil penyebaran kuesioner pertanyaan ketiga	45
Tabel 4.11 Analisis deskriptif hasil penyebaran kuesioner pertanyaan keempat... 46	
Tabel 4.12 Analisis deskriptif hasil penyebaran kuesioner pertanyaan kelima	47
Tabel 4.13 Analisis deskriptif hasil penyebaran kuesioner pertanyaan keenam... 48	
Tabel 4.14 Analisis deskriptif hasil penyebaran kuesioner pertanyaan pertama ..	49
Tabel 4.15 Analisis deskriptif hasil penyebaran kuesioner pertanyaan kedua.....	49
Tabel 4.16 Analisis deskriptif hasil penyebaran kuesioner pertanyaan ketiga	50
Tabel 4.17 Analisis deskriptif hasil penyebaran kuesioner pertanyaan keempat..	51
Tabel 4.18 Analisis deskriptif hasil penyebaran kuesioner pertanyaan kelima	52
Tabel 4.19 Analisis deskriptif hasil penyebaran kuesioner pertanyaan keenam...	52

Tabel 4.20 Analisis deskriptif hasil penyebaran kuesioner pertanyaan pertama ..	53
Tabel 4.21 Analisis deskriptif hasil penyebaran kuesioner pertanyaan kedua.....	53
Tabel 4.22 Analisis deskriptif hasil penyebaran kuesioner pertanyaan ketiga	53
Tabel 4.23 Analisis deskriptif hasil penyebaran kuesioner pertanyaan keempat..	55
Tabel 4.24 Analisis deskriptif hasil penyebaran kuesioner pertanyaan kelima	56
Tabel 4.25 Analisis deskriptif hasil penyebaran kuesioner pertanyaan keenam...	57
Tabel 4.26 Hasil Uji Validitas Tingkat Pemahaman Akuntansi).....	58
Tabel 4.27 Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan (X2)	59
Tabel 4.28 Hasil Uji Validitas Peran Internal Auditor (X3)	60
Tabel 4.29 Hasil Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan (Y)	61
Tabel 4.30 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	62
Tabel 4.31 Hasil Uji Multikolinieritas	64
Tabel 4.32 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	66
Tabel 4.33 Hasil Uji F Hipotesis.....	68
Tabel 4.34 Hasil Uji t Hipotesis.....	68
Tabel 4.35 Hasil Uji Koefisien Determinasi	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	23
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	63
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan Keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat dipergunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut (Wikipedia, 2010: 3). Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (SPAP) No.1 menjelaskan definisi laporan keuangan sebagai laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Laporan keuangan menjadi alat yang digunakan untuk menunjukkan capaian kinerja dan pelaksanaan fungsi pertanggungjawaban dalam suatu entitas (Choiriyah, 2010: 5).

Berbagai informasi dan kondisi keuangan perusahaan disajikan dalam laporan keuangan. Informasi yang bermanfaat bagi para pemakai adalah informasi yang mempunyai nilai. Informasi akan bermanfaat apabila informasi tersebut dapat mendukung pengambilan keputusan dan dapat dipahami oleh para pemakai. Dengan adanya laporan keuangan akan membantu para investor agar tidak salah dalam mengambil keputusan untuk menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan.

Laporan keuangan sebagai dasar untuk memahami posisi keuangan suatu perusahaan dan menilai kinerja yang telah lampau dan prospek kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang. Kredibilitas dari sebuah laporan keuangan sangatlah penting karena berperan dalam pengambilan keputusan oleh investor dan para *stakeholder* yang lain dimana dapat mempengaruhi keberlangsungan perusahaan dan tindak lanjut rencana bisnis yang telah disusun oleh manajemen.

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas serta menjadi salah satu media komunikasi keuangan antara manajemen perusahaan dan stakeholder karena laporan keuangan digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan, maka laporan keuangan itu harus memiliki karakteristik kualitatif yang dapat mendukung tingkat kualitas nilai informasi yang dituangkan didalamnya sehingga pemakai laporan keuangan dapat mengambil keputusan secara efektif (Reza Sukmadiansyah, 2015: 10).

Agar dapat menyediakan informasi yang berguna dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, maka informasi yang disajikan dalam pelaporan keuangan harus memenuhi karakteristik kualitatif sehingga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan (Hapsari, 2007: 2).

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan pasal 1 menyebutkan bahwa akuntansi adalah proses pencatatan, pengukuran, pengklasifikasian, pengikhtisaran transaksi dan kejadian keuangan, pengintreprestasian atas hasilnya serta penyajian laporan. Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Standar Akuntansi Pemerintahan tersebut dibutuhkan dalam rangka penyusunan laporan pertanggung jawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah berupa laporan keuangan yang setidak-tidaknya meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Banyak faktor yang mempengaruhi ikualitas laporan keuangan Menurut Safrida Yuliani, dkk (2010) menjelaskan bahwa tingkat pemahaman seorang akuntan akan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (Poerwadarminta, 2009: 5) mempunyai pengertian pandai dan mengerti benar sedangkan pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Ini berarti bahwa orang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti benar tentang akuntansi. Seseorang dikatakan paham terhadap akuntansi adalah mengerti dan pandai bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Pemahaman merupakan suatu kegiatan berpikir secara diam-diam, menemukan dirinya dalam orang lain. Untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka kualitas orang-orang yang melaksanakan tugas dalam menyusun laporan keuangan harus menjadi perhatian utama yaitu para pegawai yang terlibat dalam aktivitas tersebut harus mengerti dan memahami bagaimana proses dan pelaksanaan akuntansi itu dijalankan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi ikualitas laporan keuangan yaitu pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan. Sistem informasi akuntansi keuangan dapat didefinisikan sebagai suatu sistem pengelompokan, penggolongan, pencatatan dan pemrosesan aktivitas keuangan kedalam sebuah laporan keuangan sebagai suatu informasi yang dapat digunakan oleh pihak

tertentu dalam pengambilan keputusan. Dengan pemanfaatan sistem informasi akuntansi perusahaan akan mendapatkan banyak keuntungan dalam melakukan akses segala informasi yang terkait dengan keuangan perusahaan. Dengan adanya fasilitas jaringan sistem informasi akuntansi yang dirancang khusus untuk proses penyusunan laporan keuangan mulai dari pencatatan jurnal, buku besar sampai kepada laporan keuangan semua telah tersistem dengan menggunakan komputerisasi akan mengurangi tingkat kesalahan dalam perhitungan dan menghemat waktu dalam proses penyusunannya. Dengan demikian diharapkan laporan keuangan yang dihasilkan dapat memenuhi informasi yang diharapkan dan mampu meningkatkan kualitas hasil dan tersedianya laporan keuangan yang tepat waktu.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu peran audit internal. Menurut *Institute Of Internal Auditor* dalam Yuliani (2010: 12) disebutkan bahwa internal audit adalah suatu aktivitas independen, keyakinan objektif dan konsultasi yang dirancang untuk memberi nilai tambah dan meningkatkan operasi organisasi. Dengan demikian internal audit membantu organisasi dalam mencapai tujuannya dengan menerapkan pendekatan yang sistematis dan berdisiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses pengelolaan resiko kecukupan kontrol dan pengelolaan organisasi. Peran internal audit yaitu memberikan jasa konsultasi dan jaminan mutu (*quality assurance*) terhadap laporan keuangan khususnya melakukan review atas laporan keuangan pemerintah daerah. Disamping itu adanya peran internal audit atau inspektorat selaku aparat pengawas internal perusahaan diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menyiapkan laporan keuangan yang berkualitas dan

handal. Dalam hal ini peran internal audit yaitu memberikan jasa konsultasi dan jaminan mutu (*quality assurance*) terhadap laporan keuangan khususnya melakukan *review* atas laporan keuangan.

PT BPD Sumut atau yang lebih dikenal dengan Bank Sumut adalah sebuah bank pembangunan daerah bersifat devisa didirikan pada tanggal 4 November 1961. Bank Sumut dibentuk dengan status Perseroan Terbatas. Bank Sumut kemudian dialihkan menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) pada tahun 1965 sebelum dikembalikan statusnya sebagai Perseroan Terbatas pada tahun 1999. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa kualitas laporan keuangan yang ada selama ini masih banyak mengalami ketidak sinkronan diantara bagian berikut adalah daftar kesalahan yang sering terjadi pada PT. Bank Sumut selama tahun 2018 diantaranya penerapan *segregation of duties* dalam operasional Bank yang belum efektif, sistem prosedur kerja (SOP) yang belum mencerminkan tanggung jawab masing-masing unit, struktur organisasi yang besar memperlambat proses kerja, kurang maksimalnya tingkat ketelitian karyawan dalam menginput data diri nasabah dan karyawan salah dalam memberikan laporan nasabah yang memiliki tunggakan pembayaran kartu kredit.

Berdasarkan uraian dan pendapat para ahli yang dikemukakan, untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Tingkat Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada PT. Bank Sumut)**”.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penulisan skripsi ini adalah:

- a. Penerapan *segregation of duties* dalam operasional Bank yang belum efektif.
- b. Sistem prosedur kerja (SOP) yang belum mencerminkan tanggung jawab masing-masing unit, struktur organisasi yang besar memperlambat proses kerja.
- c. Kurang maksimalnya tingkat ketelitian karyawan dalam menginput data diri nasabah.
- d. Karyawan salah dalam memberikan laporan nasabah yang memiliki tanggakan pembayaran kartu kredit.

2. Batasan Masalah

Untuk membatasi dan memfokuskan sehingga tidak menyimpang dari pokok pembahasan maka penulis membatasi masalah pada setiap variabel penelitian yaitu variabel penelitian tingkat pemahaman akuntansi yang hanya membahas tujuan tingkat pemahaman akuntansi pengguna laporan keuangan yaitu bagian keuangan dan auditor internal, sedangkan pada variabel penelitian sistem informasi akuntansi penggunaan hanya pada sistem informasi akuntansi keuangan dan variabel peran internal hanya membahas mengenai tujuan dari peran utama, peran internal pada PT. Bank SUMUT.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Bank SUMUT?
2. Apakah pemanfaatan sistem informasi akuntansi signifikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Bank SUMUT?
3. Apakah peran internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Bank SUMUT?
4. Apakah tingkat pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan peran internal audit berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Bank SUMUT?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh tingkat pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan PT. Bank Sumut.
- b. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan PT. Bank Sumut.
- c. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh peran internal audit terhadap kualitas laporan keuangan PT. Bank Sumut.

2. Manfaat Penelitian

- a. Peneliti

Menambah dan memberikan wawasan pengetahuan mengenai hubungan tingkat pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan, dan peran internal audit berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

b. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan gambaran mengenai pencapaian yang dilakukan oleh perusahaan melalui tingkat pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan, dan peran internal audit berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, tentang sistem yang dibuat.

c. Dunia Penelitian dan Akademis

Dapat menambah literatur mengenai adanya hubungan tingkat pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan, dan peran internal audit berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari sekumpulan penelitian yang dilakukan sejumlah peneliti terdahulu termasuk yang dilakukan Safrida Yuliani, dkk (2010) dengan judul Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Banda Aceh) dan memiliki kaitan erat dengan penelitian yang saya lakukan, yaitu yang berjudul “Analisis Tingkat Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada PT. Bank Sumut)”.

Adapun yang menjadi perbedaannya terletak pada variabel penelitian yaitu pada pemahaman akuntansi dan sistem informasi akuntansi, yaitu pada penelitian ini:

- 1. Variabel Penelitian:** Penelitian ini menggunakan 1 (satu) variabel terikat yaitu kualitas laporan keuangan, dan 3 (tiga) variabel bebas yaitu tingkat

pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan, dan peran internal audit. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan Safrida Yuliani, DKK (2010) terdapat 1 (satu) variabel terikat yaitu kualitas laporan keuangan, dan 3 (tiga) variabel bebas pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah dan peran audit internal.

2. Sumber Data: Penelitian ini menggunakan penarikan data yang terfokus pada Laporan Keuangan PT. Bank Sumut dan kuesioner yang akan dibuat guna menguatkan materi yang diteliti. Sedangkan penelitian terdahulu melakukan penelitian di Pemerintah Kota Banda Aceh.

3. Waktu Penelitian: Penelitian ini dilakukan pada 2017

Sumber referensi penulisan yang cukup bervariasi, sehingga penulis menjadikan jaminan keaslian atas penelitian ini. Sedangkan penelitian terdahulu hanya berdasarkan referensi yang berasal dari sektor publik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran setiap hasil ekonomi yang mampu di raih oleh perusahaan pada periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efektif dan efisien. Kinerja keuangan perusahaan dapat di ukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan. Informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja di masa depan. Informasi yang tersaji di dalam laporan keuangan memberikan gambaran mengenai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan dalam satu periode. Menurut pernyataan PSAK 1 (revisi 2009) yang dikeluarkan oleh IAI menyatakan bahwa suatu perusahaan diwajibkan untuk membuat laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah *output* dan hasil akhir dari akuntansi. Laporan keuangan dibuat oleh bagian manajemen dengan tujuan untuk mempertanggung jawabkan tugas-tugas selama satu periode. Laporan keuangan harus menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan. Laporan keuangan adalah laporan posisi perusahaan pada satu titik tertentu maupun operasinya selama satu periode di masa lalu. Dengan kata lain laporan keuangan adalah laporan posisi dan hasil akuntansi yang terjadi selama satu periode di masa lampau.

Menurut Sutrisno (2008: 15), “Laporan Keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni Neraca dan Laporan Laba Rugi”. Setiap perusahaan mempunyai laporan keuangan yang bertujuan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan secara ekonomi.

b. Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan

Menurut Weygandt, et al. (2008: 58), “*Financial Accounting Standards Board* (FASB) menyimpulkan bahwa tujuan dari pelaporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang berguna bagi mereka yang membuat keputusan investasi dan kredit, membantu dalam memperkirakan arus kas di masa depan, mengidentifikasi sumber daya ekonomi (asset), klaim atas sumber daya tersebut (kewajiban) serta perubahan pada sumber daya dan klaim tersebut”.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009: 3) “Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi”. Sedangkan menurut Fahmi (2011: 28) “Tujuan utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan di samping pihak manajemen perusahaan”.

Ada beberapa manfaat yang diperoleh dari pembuatan laporan keuangan. Seperti dikemukakan oleh Fahmi (2012: 5) yang menyatakan bahwa, “Dengan adanya laporan keuangan yang disediakan pihak manajemen perusahaan maka sangat membantu pihak pemegang saham dalam proses pengambilan keputusan,

dan sangat berguna dalam melihat kondisi pada saat ini maupun dijadikan sebagai alat untuk memprediksi kondisi masa yang akan datang”.

c. **Karakteristik Laporan Keuangan**

Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 1) menetapkan karakteristik umum untuk penyajian laporan keuangan. Secara khusus, PSAK no. 1 membahas aspek-aspek penyajian secara wajar dan kepatuhan terhadap persyaratan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), kelangsungan usaha (*going concern*), dasar akrual akuntansi, materialitas, agregasi, dan saling hapus (*offsetting*), frekuensi pelaporan, informasi komparatif, konsisten penyajian.

Berdasarkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2007: 17), laporan keuangan harus memenuhi empat dasar karakteristik kualitatif, yaitu:

1) Dapat Dipahami

Kualitas penting informasi yang dapat ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk dapat segera dipahami oleh pemakai. Untuk maksud ini, pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas dan bisnis akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar. Namun demikian, informasi kompleks yang dimasukkan dalam laporan keuangan tidak dapat dikeluarkan hanya atas dasar pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu sulit untuk dipahami oleh pemakai tertentu.

2) Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan

membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan, membantu mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

3) Keandalan

Agar bermanfaat, informasi juga harus andal (*reliable*). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan oleh pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. Informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Misalnya, jika keabsahan dan jumlah tuntutan atas kerugian dalam suatu tindakan hukum dipersengketakan, mungkin tidak tepat bagi perusahaan mengakui jumlah seluruh tuntutan tersebut dalam neraca, meskipun tepat untuk mengungkapkan jumlah serta keadaan dari tuntutan tersebut.

4) Dapat dibandingkan

Pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (*trend*) posisi dan kinerja keuangan perusahaan. Pemakai juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan secara relatif.

d. Keterbatasan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2008: 16) ada 5 keterbatasan laporan keuangan yang dimiliki perusahaan yaitu:

- 1) Pembuatan laporan keuangan disusun berdasarkan sejarah (*historis*), dimana data yang diambil dari data masa lalu.

- 2) Laporan keuangan dibuat umum, artinya untuk semua orang, bukan hanya untuk pihak tertentu saja.
- 3) Proses penyusunan tidak terlepas dari taksiran-taksiran dan pertimbangan-pertimbangan tertentu.
- 4) Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi situasi ketidakpastian.
- 5) Laporan keuangan selalu berpegang teguh kepada sudut pandang ekonomi dalam memandang peristiwa-peristiwa yang terjadi bukan kepada sifat formalnya.

e. Kualitas Laporan Keuangan

Pengertian kualitas pelaporan keuangan hingga saat ini masih beragam namun pada prinsipnya pengertian kualitas pelaporan keuangan dapat dipandang dalam dua sudut pandang. Pandangan pertama menyatakan bahwa kualitas pelaporan keuangan berhubungan dengan kinerja keseluruhan perusahaan yang tergambarkan dalam laba perusahaan. Informasi pelaporan keuangan dikatakan tinggi (berkualitas) jika laba tahun berjalan dapat menjadi indikator yang baik untuk laba perusahaan di masa yang akan datang dalam Meilani (2014: 25) atau berasosiasi secara kuat dengan arus kas operasi di masa yang akan datang (Dechow dan Dichev, 2012: 31). Implikasi dari pandangan tersebut, menunjukkan bahwa fokus pengukuran kualitas pelaporan keuangan perusahaan tersebut berkaitan dengan sifat-sifat pelaporan keuangan.

Pengguna laporan keuangan menurut *Financial Accounting Standards Board* (FASB) menitik beratkan untuk ditujukan kepada bagi para pemegang saham, investor lain serta kreditor, Pelaporan keuangan seharusnya menyediakan

informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dan pemakai lain yang sekarang dan yang potensial serta pemakai lain dalam mengambil keputusan investasi, kredit, dan keputusan serupa secara rasional. Memang ada kemungkinan untuk ditujukan kepada para pegawai, pelanggan, badan-badan pemerintah, serta masyarakat umum, tetapi kelompok ini hanya dianggap sebagai pengguna sekunder laporan keuangan (Hendrikson, 2010: 28).

Agar suatu laporan keuangan dapat memberi manfaat bagi para pemakainya maka laporan keuangan tersebut harus mempunyai nilai informasi yang berkualitas dan berguna dalam pengambilan keputusan. Kualitas laporan keuangan tersebut tercermin dari karakteristik kualitatif. Menurut Komite Standar Akuntansi Pemerintah (2005: KK-10) dalam Safrida, dkk (2010) karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi agar dapat memenuhi tujuannya. Prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

2. Pemahaman Akuntansi

a. Pengertian Akuntansi

Suwardjono dalam Anggun (2010: 10) “Menyatakan akuntansi merupakan seperangkat pengetahuan yang luas dan kompleks”. Cara termudah untuk menjelaskan pengertian akuntansi dapat dimulai dengan mendefinisikannya, akan tetapi pendekatan semacam ini mengandung kelemahan. Kesalahan dalam pendefinisian akuntansi dapat menyebabkan kesalahan pemahaman arti sebenarnya akuntansi. Akuntansi sering diartikan terlalu sempit sebagai proses

pencatatan yang bersifat teknis dan prosedural dan bukan sebagai perangkat pengetahuan yang melibatkan penalaran dalam menciptakan prinsip, prosedur, teknis, dan metode tertentu.

b. Tujuan Akuntansi

Akuntansi memiliki berbagai tujuan yakni sebagai berikut:

- 1) Sebagai sumber acuan informasi keuangan yang bisa dipercaya kebenarannya mengenai kewajiban, modal serta sumber ekonomi.
- 2) Sumber informasi terpercaya dalam hal perubahan-perubahan serta perbandingan sumber ekonomi setelah terjadinya kegiatan usaha dari masa ke masa.
- 3) Membantu penggunanya dalam membaca informasi keuangan yang berfungsi untuk memperkirakan posisi perusahaan serta potensi perusahaan dalam menambah sumber ekonomi baru ataupun laba.
- 4) Memonitor apabila terjadi perubahan pada sumber ekonomi serta kewajiban.
- 5) Menyampaikan data-data secara detail yang kemudiannya akan digunakan oleh pengguna laporan keuangan baik internal ataupun eksternal.

3. Sistem Informasi Akuntansi Keuangan

a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Keuangan

Menurut Krismiaji (2010: 4) yang dimaksud dengan “Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis”. Dalam suatu perusahaan, penerapan sistem informasi

akuntansi memiliki hubungan dengan sistem-sistem yang lebih besar maupun lebih kecil.

Menurut Agustinus Mujilan (2012: 3) yang dimaksud dengan Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumberdaya, seperti manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada beragam pengambil keputusan. SIA (Sistem informasi akuntansi) mewujudkan perubahan ini secara manual atau terkomputerisasi. Menurut Boodnar dan Hopwood (2008: 8) yang dimaksud dengan Sistem informasi akuntansi adalah sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi informasi. Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat dikatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah seperangkat sistem yang berbasis komputer yang dirancang untuk mengumpulkan, memproses, mencatat serta mengolah transaksi-transaksi data sehingga menghasilkan informasi untuk disajikan bagi pihak internal maupun pihak eksternal.

Sistem informasi akuntansi nantinya akan berhubungan dengan laporan keuangan, laporan keuangan yang andal dapat diukur dari laporan keuangan yang relevan, kompeten, cukup, dan material. Relevan merupakan bukti-bukti yang harus berhubungan dengan pernyataan manajemen dalam laporan keuangan, kompeten merupakan ukuran kualitas, material merupakan pengungkapan kepada pengguna laporan keuangan. Sistem Informasi Akuntansi Keuangan (SIAK) merupakan komponen organisasi dalam mengumpulkan, menganalisa, dan mengkomunikasikan informasi keuangan dan pengambilan keputusan bagi pihak perusahaan maupun pihak luar perusahaan.

b. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan

Tujuan sistem akuntansi keuangan adalah menurut pandangan Mulyadi (2010: 125) yang menyatakan ada empat tujuan dari sistem informasi akuntansi diantaranya untuk:

- 1) Memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan internal, yang berfungsi untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan memperbaiki tingkat keandalan (*reliability*) informasi akuntansi dan untuk.
- 2) Menyediakan informasi berbentuk laporan (hasil) kinerja manajemen perusahaan bagi pengelolaan kegiatan usaha.
- 3) Memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik informasi mengenai mutu, ketepatan penyajian informasi maupun struktur informasinya.
- 4) Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

4. Peran Audit Internal

a. Pengertian Audit Internal

Menurut *Institute Of Internal Auditor* dalam Yuliani (2010: 12) bahwa “Internal audit adalah suatu aktivitas independen, keyakinan objektif dan konsultasi yang dirancang untuk memberi nilai tambah dan meningkatkan operasi organisasi”. Dengan demikian internal audit membantu organisasi dalam mencapai tujuannya dengan menerapkan pendekatan yang sistematis dan berdisiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses pengelolaan resiko kecukupan kontrol dan pengelolaan organisasi. Peran internal audit yaitu memberikan jasa konsultasi dan

jaminan mutu (*quality assurance*) terhadap laporan keuangan khususnya melakukan review atas laporan keuangan pemerintah daerah.

Pengawasan adalah suatu upaya yang sistematis untuk menetapkan kinerja standar pada perencanaan untuk merancang sistem umpan balik informasi, untuk membandingkan kinerja aktual dengan standar yang telah ditentukan, untuk menetapkan apakah telah terjadi suatu penyimpangan tersebut, serta untuk mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan atau pemerintahan telah digunakan secara efektif dan efisien mungkin guna mencapai tujuan perusahaan atau pemerintahan (Jurnal Kementerian Dalam Negeri, 2010: 32).

Menurut *The International Standard for the Professional Practice of Internal Auditing*, peran yang dimainkan oleh auditor internal dibagi menjadi dua kategori utama; *jasa assurance* dan *jasa konsultasi*. *Jasa assurance* merupakan penilaian obyektif auditor internal atas bukti untuk memberikan pendapat atau kesimpulan independen mengenai proses, sistem atau subyek masalah lain. Jenis dan lingkup penugasan assurance ditentukan oleh auditor internal. *Jasa konsultasi* merupakan pemberian saran, dan umumnya dilakukan atas permintaan khusus dari klien (para auditi). Dalam melaksanakan jasa konsultasi, auditor internal harus tetap menjaga obyektivitasnya dan tidak memegang tanggung jawab manajemen.

b. Tujuan Audit Internal

Tujuan audit atas laporan keuangan oleh auditor independen menurut Institut Akuntan Publik Indonesia dalam Standar Profesional Akuntan Publik (2011: 110), “Untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran, dalam semua hal

yang material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia”.

Sedangkan menurut Mulyadi (2012: 172) menyatakan bahwa, “Tujuan audit umum atas laporan keuangan oleh auditor independen adalah untuk menyatakan pendapat atas kewajaran, dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha serta arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku”. Setelah mengetahui tujuan audit, auditor harus mengevaluasi masing-masing dari lima asersi laporan yang berkaitan dengan saldo akun tertentu atau kelompok transaksi yang sedang diperiksa. Karena hubungan antar tujuan audit dan asersi sangat erat, maka auditor seringkali menggunakan istilah tersebut secara bergantian.

B. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis mereferensikan penelitian terdahulu, yaitu:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Nama	Judul	Variabel	Hasil
Meilani Purwanti (2014)	Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Bandung)	Variabel <i>Independent</i> adalah Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Peran Internal Audit (X), sedangkan Variabel <i>Dependent</i> Kualitas Laporan Keuangan (Y).	Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Artinya, Pemahaman Akuntansi berpengaruh memberikan perubahan yang berarti terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal yang paling berpengaruh

			dalam Pemahaman Akuntansi yaitu Pemahaman terhadap prinsip akuntansi.
Safrida Yuliani, dkk (2010)	Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Banda Aceh)	Variabel <i>independent</i> adalah Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Peran Internal Audit (X), sedangkan Variabel <i>Dependent</i> Kualitas Laporan Keuangan (Y).	Pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem akuntansi keuangan daerah dan peran internal audit secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kota Banda Aceh
Dian Irma Diani. (2014)	Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kota Pariaman)	Variabel <i>independent</i> adalah Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Peran Internal Audit (X), sedangkan Variabel <i>Dependent</i> Kualitas Laporan Keuangan (Y).	Pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah dan peran internal audit secara signifikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah Kota Pariaman.

C. Kerangka Konseptual

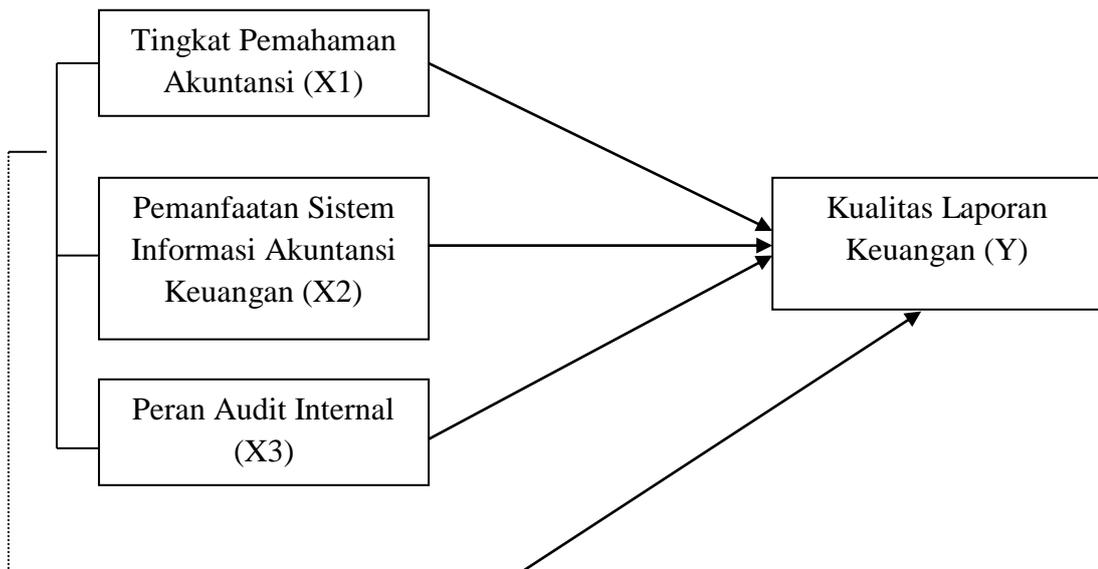
Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (SPAP) No.1 menjelaskan definisi laporan keuangan sebagai laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan.

Laporan keuangan menjadi alat yang digunakan untuk menunjukkan capaian kinerja dan pelaksanaan fungsi pertanggungjawaban dalam suatu entitas (Choiriyah, 2010: 4).

Menurut *American Institute Of Certified Public Accountants* (Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini, 2009: 1) menjelaskan bahwa, “Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, dan penginterpretasian hasil proses tersebut”.

Menurut James A Hall (2011: 11), “Sistem Informasi Akuntansi terdiri atas catatan-catatan dan metode yang digunakan untuk memulai, mengidentifikasi, menganalisis dan mencatat transaksi organisasi untuk memperhitungkan aktiva dan kewajiban terkait.”

Menurut *Institute of Internal Auditor (IIA)* (2009: 8), “Pemeriksaan intern adalah aktivitas pengujian yang memberikan keandalan/jaminan yang independen, objektif, dan aktivitas konsultansi yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan melakukan perbaikan terhadap operasi organisasi”. Aktivitas tersebut membantu organisasi dalam mencapai tujuannya dengan pendekatan yang sistematis, disiplin untuk mengevaluasi dan melakukan perbaikan keefektifan manajemen risiko, pengendalian dan proses yang jujur, bersih dan baik.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Keterangan:

- : Secara Parsial
 → : Secara Simultan

D. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori dan kerangka pikir penelitian, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Tingkat Pemahaman Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Bank SUMUT.
2. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Bank SUMUT.
3. Peran Audit Internal berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Bank SUMUT.

4. Tingkat Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan, Peran Audit Internal berpengaruh secara signifikan simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Bank SUMUT secara simultan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif yang merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. (Sugiyono, 2007: 17).

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian: PT. PT. Bank Sumut, Tbk Cabang Utama Medan, Jl. Imam Bonjol No. 18 Medan
2. Waktu Penelitian: Penelitian dilakukan dari bulan Oktober 2018 sampai dengan selesai

Tabel 3.1 Waktu Penelitian Penulis

No	Jenis Kegiatan	Des				Jan				Feb				Mart			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																
2	Penyusunan Proposal																
3	Seminar Proposal																
4	Perbaikan/Acc Proposal																
5	Pengolahan Data																
6	Penyusunan Skripsi																
7	Bimbingan Skripsi																

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen (Variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (Variabel bebas). Variabel dependen penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan (Y).

2. Variabel Independen

Variabel Independen (Variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Variabel terikat). (Sugiyono, 2007: 21). Variabel independen penelitian ini adalah tingkat pemahaman akuntansi (X1), pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan (X2) dan peran internal audit (X3).

D. Populasi dan Sampel / Jenis dan Sumber Data

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah seluruh karyawan di PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan bagian staff keuangan dan staff audit sebanyak 34 orang.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan untuk memperkirakan karakteristik populasi. Sampel yang diambil harus benar-benar representatif atau mewakili. Karena jika kurang representatif mengakibatkan nilai yang dihitung dari sampel tidak cukup tepat untuk menduga nilai populasi sesungguhnya. Sedangkan teknik penentuan sampel

menggunakan sampel jenuh. Dimana seluruh populasi dapat dijadikan sampel. Sehingga sampel dalam penelitian ini yaitu 34 responden.

2. Jenis dan Sumber Data

Dalam hal ini sumber data yang dipakai adalah:

a. Data Primer

Pengertian data primer menurut Umi Narimawati (2008: 10) Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiono, 2008: 402). Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan judul penelitian.

E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional merupakan acuan dari landasan teoritis yang digunakan untuk melakukan penelitian dimana antara variabel yang satu dengan yang lainnya dapat dihubungkan sehingga penelitian dapat disesuaikan dengan data yang diinginkan. Adapun yang menjadi definisi operasionalnya adalah:

Tabel 3.2 Tabel Operasional Variabel

Variabel	Deskripsi	Indikator	Skala
Tingkat Pemahaman	a. Tingkat pemahaman terhadap komponen	Tingkat pemahaman Tingkat pemahaman	Likert

Akuntansi (X1)	<p>laporan keuangan dan prinsip akuntansi</p> <p>b. Tingkat pemahaman terhadap komponen laporan keuangan dan prinsip akuntansi</p> <p>c. Tingkat pemahaman terhadap pengakuan unsur-unsur dalam laporan keuangan.</p>	<p>akuntansi ini dapat diukur dari paham seseorang terhadap proses pencatatan transaksi keuangan, pengelompokkan, pengiktisaran, pelaporan, dan penafsiran data keuangan.</p>	
Pemanfaatan SisteInformasi Akuntansi Keuangan (X2)	<p>a. Catatan</p> <p>b. Laporan Keuangan</p> <p>c. Sumber Daya Manusia</p>	<p>Bodnar & Hopwood (2010-10) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan sistem informasi akuntansi merupakan suatu kumpulan dari berbagai macam sumber daya, seperti manusia dan juga peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan juga data lainnya menjadi sebuah informasi yang berguna bagi user dan penggunanya.</p>	Likert
Peran Internal Audit(X3)	<p>a. Fungsi pengendalian</p> <p>b. Informasi akuntansi</p> <p>c. Fungsi Konsultasi</p>	<p>Jasa <i>assurance</i> merupakan penilaian obyektif auditor internal atas bukti untuk memberikan pendapat atau kesimpulan independen mengenai proses, sistem atau subyek masalah lain. Jenis dan lingkup penugasan <i>assurance</i> ditentukan oleh auditor internal. Jasa konsultasi merupakan pemberian saran, dan umumnya dilakukan atas permintaan khusus dari klien (para auditi). Dalam melaksanakan</p>	Likert

		jasa konsultasi, auditor internal harus tetap menjaga obyektivitasnya dan tidak memegang tanggung jawab manajemen.	
Kualitas Laporan Keuangan(Y)	a. Akuntabilitas b. Kejujuran c. Pengendalian	Kualitas Laporan keuangan (financial statement) adalah hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau suatu ringkasan dari transaksi keuangan. Laporan keuangan disusun untuk memberikan informasi tentang posisi harta, utang, dan modal yang terjadi dalam rumah tangga perusahaan serta laba dan ruginya.	Likert

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan sebagai berikut:

1. Wawancara menurut Supriyati (2011: 19), “Cara yang umum dan ampuh untuk memahami suatu keinginan atau kebutuhan”. Wawancara adalah teknik pengambilan data melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden.
2. Observasi (Arifin, 2011: 35), “Suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu”.

3. Angket atau Kuesioner (Suroyo Anwar, 2009: 4), “Merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri responden, yang dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab oleh responden”.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistic Product and Server Solution*). Namun terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis.

Langkah selanjutnya pengujian hipotesis dilakukan setelah model regresi berganda yang digunakan bebas dari pelanggaran asumsi klasik yaitu uji autokorelasi dan uji multikorelasi. Uji normalitas data juga dilakukan untuk mengetahui data yang digunakan dalam penelitian ini distribusi normal. Hal ini bertujuan agar hasil perhitungan tersebut dapat diinterpretasikan secara tepat dan efisien. Analisis data yang digunakan untuk menjawab masalah-masalah penelitian. Maka berdasarkan data-data yang dikumpulkan atau diperoleh digunakan suatu dengan pengujian statistik dengan bantuan program SPSS (*Statistic Product and Server Solution*) 15.0 for windows.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran tentang variabel yang akan diteliti. Gambaran tersebut berupa jumlah, rata-rata, data tertinggi dan terendah.

2. Uji Kualitas Data

Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi melalui dua uji, yaitu: uji validitas dan uji realibilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas penelitian ini ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen dikatakan valid apabila Kasier Mayer Olkin (KMO) > 0.5 dan Barlett's test of sphericity < 0.05 (Ghozali, 2013: 12). Pengujian validitas kuisisioner dilakukan dengan menggunakan *Software Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 15.0.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas suatu skor dari suatu instrumen pengukur. Pengujian reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan one shot. Pengujian reliabilitasnya digunakan uji statistic Cronbach Alpha. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ (Ghozali, 2013: 14). Pengujian reliabilitas kuesioner dilakukan dengan menggunakan software *Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 15.0.

3. Uji Asumsi Klasik

Penggunaan analisis regresi dalam statistik harus bebas dari asumsi klasik normalitas, autokorelasi, multikolineritas dan heteroskedasitas. Adapun pengujian asumsi klasik yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2013: 110) tujuan dari uji normalitas adalah sebagai berikut: “Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak”. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan. Dasar pengambilan untuk uji normalitas data adalah:

- 1) Jika data menyebar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2011: 10). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Cara untuk mengeahui akankah terjadi multikolonieritas atau tidak yaitu dengan melihat nilai *Tolerance and Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregresi terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas-variabel independen yang terpilih yang

tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai *Tolerance and Variance Inflation Factor* (VIF) tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *Tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah terjadinya ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas, dalam penelitian ini digunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi penyimpangan variabel bersifat konstan atau tidak. Salah satu cara untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara variabel dependen (terikat) dengan residualnya. Apabila grafik yang ditunjukkan dengan titik-titik tersebut membentuk suatu pola tertentu, maka telah terjadi heteroskedastisitas dan apabila polanya acak serta tersebar, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi adanya heteroskedastisitas dengan melihat kurva heteroskedastisitas atau diagram pencar (chart), dengan dasar pemikiran sebagai berikut:

- 1) Jika titik-titik terikat menyebar secara acak membentuk pola tertentu yang beraturan (bergelombang), melebar kemudian menyempit maka terjadi heteroskedostisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar baik dibawah atau diatas 0 ada sumbu Y maka hal ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis data ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan, dan peran audit internal terhadap kualitas laporan keuangan. Menurut (Sudjana, 2008: 10) dengan menggunakan persamaan garis regresi, untuk persamaan regresi dengan tiga variabel bebas adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas Laporan Keuangan

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien Regresi

X₁ = Tingkat Pemahaman Akuntansi

X₂ = Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan

X₃ = Peran Internal Audit

ε = Standar Error

H. Pengujian Hipotesis

Menurut (Ghozali, 2009: 12) Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian ini dilakukan uji dua arah dengan hipotesis:

a. $H_0 : \beta_i = \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0,$

artinya tingkat pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, peran audit internal tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan.

b. $H_a : \beta_i = \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0,$

artinya tingkat pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, peran audit internal berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

Kriteria pengujian ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai t-hitung $>$ t-tabel, maka H_0 diterima, H_a ditolak
- 2) Jika nilai t-hitung atau t-tabel atau t-hitung $<$ t-tabel, maka H_0 ditolak, H_a diterima
- 3) Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5%, dengan kata lain jika Y (Kualitas Laporan Keuangan) $> 0,05$ maka dinyatakan tidak signifikan.

2. Uji Simultan (Uji F-Statistik)

Uji F-statistik digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dari seluruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Untuk pengujian dalam penelitian ini digunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS)15.0*.

Untuk menentukan nilai F tabel, tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5 % dengan perumusan hipotesis statistik:

a. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0,$

artinya tingkat pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, peran audit internal secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

b. $H_a : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 \neq 0,$

artinya tingkat pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, peran audit internal secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Dengan kaidah pengambilan keputusan:

- 1) Terima H_0 , jika koefisien F hitung signifikan pada taraf lebih besar dari 5% (lihat taraf signifikansi pada output *Analysis Of Variance* (ANOVA)).
- 2) Tolak H_0 , jika koefisien F hitung signifikan pada taraf lebih kecil atau sama dengan 5% (lihat taraf signifikansi pada output *Analysis Of Variance* (ANOVA)).

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2009: 29).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat Perusahaan

Bank Sumut atau Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (BPDSU) didirikan berpedoman kepada Peraturan Pemerintah Nomor 1 tahun 1955 yang menyatakan bahwa di daerah-daerah propinsi dapat didirikan Bank Pembangunan Daerah. Berdasarkan surat dari Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sumatera Utara Radja Djunjungan Lubis, tiga orang warga Sumatera Utara yaitu Adnan Nur, James Warren Harahap dan H. Abu Bakar Hasibuan menghadap Notaris Roesli di Medan dan dengan Akta Notaris Roesli Nomor 22 tanggal 4 Nopember 1961, berdirilah PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (PT. BPDSU) yang merupakan joint Pemerintah Daerah dengan Swasta.

Selama masa pra operasi seluruh kegiatan PT. BPDSU dipusatkan di Hotel Melati Kamar 27-28 di jalan Amaliun Medan oleh 4 orang nasabah yang aktif bekerja mempersiapkan operasional bank. Setelah Surat Izin Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor BUM 9-1-25/II tanggal 28 Februari 1962 tentang izin usaha PT. BPDSU diterbitkan, maka pada tanggal 15 Maret 1962 PT. BPDSU mulai menjalankan usahanya dengan menyewa satu lantai dari rumah toko sebuah gedung tua milik Sutan Naga di Jalan Palang Merah No. 62 Medan. Pada pertengahan tahun 1967 setelah BPDSU berlaba, gedung kantor yang disewa tersebut dibeli dan menjadi milik sendiri.

Pada tahun 1975 kantor BPDSU dipindahkan ke gedung baru di Jalan Imam Bonjol No. 7 dan pada April 1989 dipindah lagi ke Jalan Imam Bonjol No.18 yang diresmikan oleh Rudini, Menteri Dalam Negeri waktu itu. Sejalan dengan Undang-undang Nomor 13 tahun 1962 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah, berdasarkan keputusan DPR-GR tingkat I Sumatera Utara Nomor 21/K/1965 ditetapkan Peraturan Daerah Tingkat I Sumatera Utara Nomor 5 tahun 1965, dimana status PT. BPDSU dirobah dan dilebur menjadi Perusahaan Daerah (PD) BPDSU dengan modal dasar sebesar Rp. 379 juta dan saham-sahamnya hanya dimiliki oleh Pemerintah Daerah Tingkat I Sumatera Utara dan Pemerintah Tingkat II Sumatera Utara.

2. Deskriptif Karakteristik Responden

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambaran umum responden yang ada dalam penelitian ini adalah karyawan Bank Sumut Cabang Utama Medan berdasarkan jenis kelamin, dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	(%)
Pria	13	38%
Wanita	21	62%
Total	34	100%

Hasil penelitian berdasarkan jenis kelamin pada Tabel 4.1. menunjukkan bahwa responden berdasarkan jenis kelamin pada PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan yang paling banyak adalah karyawan yang berjenis kelamin wanita yang berjumlah 21 orang (62%) dan pria sebanyak 12 orang (38%).

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Gambaran umum responden yang ada dalam penelitian ini adalah karyawan jurusan manajemen pada PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan berdasarkan tingkat pendidikan, dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	(%)
SMU	7	21%
DIPLOMA	9	26%
S1	17	50%
S2	1	3%
Jumlah	34	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa karyawan dengan pendidikan SMA sebanyak 7 orang atau (21%), karyawan berpendidikan Diploma sebanyak 9 orang atau (26%), karyawan dengan pendidikan S1 sebanyak 17 orang atau (50%) dan karyawan dengan pendidikan S2 sebanyak 1 orang atau (3%).

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Gambaran umum responden yang ada dalam penelitian ini adalah karyawan pada PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan berdasarkan usia, dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)	(%)
<25	4	12%
25-35	16	47%
36-45	9	26%
>45	5	15%
Total	34	100%

Hasil penelitian berdasarkan tingkat usia pada Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari jumlah responden yang diteliti sebanyak 34 orang usia karyawan pada PT. Bank Sumut Cabang Utama Medanyang berusia < 25 tahun sebanyak 4 orang atau 12%, karyawan yang berusia 25-35 tahun sebanyak 16 orang atau 47%, karyawan yang berusia 36-45 tahun sebanyak 9 orang atau 26% serta karyawan yang berusia >45 tahun sebanyak 5 orang atau 15%.

3. Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari 2 (dua) variabel bebas yaitu tingkat pemahaman akuntansi (X1), pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan (X2) dan peran internal audit (X3), serta 1 (satu) variabel terikat yaitu kualitas laporan keuangan (Y). Dalam penyebaran angket, variabel tingkat pemahaman akuntansi(X1) 4 butir pernyataan, pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan (X2) 6 butir pernyataan, peran internal audit (X3) 6 dan kualitas laporan keuangan (Y) 6 pernyataan butir pernyataan yang harus di isi oleh responden yang berjumlah 34 orang. Jawaban kuesioner disediakan dalam 5 alternatif jawaban, yaitu:

- a. Sangat Setuju (SS) dengan skor 5
- b. Setuju (S) dengan skor 4
- c. Ragu-Ragu (RR) dengan skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) dengan skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1

Adapun jawaban-jawaban dari responden yang diperoleh akan ditampilkan pada tabel-tabel berikut:

a. Tingkat Pemahaman Akuntansi (X1)

Tabel 4.4 Analisis deskriptif hasil penyebaran kuesioner pertanyaan pertama: Setiap staff bagian keuangan memiliki *skill* dan pemahaman yang memadai dalam melakukan penyusunan laporan keuangan.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	2.9	2.9	2.9
4	14	41.2	41.2	44.1
5	19	55.9	55.9	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan pertanyaan nomor 1 (Setiap staff bagian keuangan memiliki *skill* dan pemahaman yang memadai dalam melakukan penyusunan laporan keuangan) sebanyak 34 responden yang memberikan jawaban sangat puas yaitu sebanyak 19 responden (55,9%) dan yang memberikan jawaban puas sebanyak 14 responden (41,2%) serta yang menjawab ragu-ragu sebanyak 1 responden (2,9%). Hal ini dapat dinyatakan bahwa karyawan PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan memiliki *skill* dan kemampuan yang baik dalam melakukan penyusunan laporan keuangan.

Tabel 4.5 Analisis deskriptif hasil penyebaran kuesioner pertanyaan kedua: Setiap staff dibekali keahlian penyusunan laporan keuangan yang baik dengan metode pelatihan.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	15	44.1	44.1	44.1
5	19	55.9	55.9	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan pertanyaan nomor 2 (Setiap staff dibekali keahlian penyusunan laporan keuangan yang baik dengan metode pelatihan) sebanyak 34 responden yang memberikan jawaban sangat puas yaitu sebanyak 19 responden (55,9%) dan yang memberikan jawaban puas sebanyak 15 responden (44,1%). Hal ini dapat dinyatakan bahwa staff PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan sudah dibekali yang baik dalam menyusun laporan keuangan melalui metode pelatihan.

Tabel 4.6 Analisis deskriptif hasil penyebaran kuesioner pertanyaan ketiga: Laporan keuangan yang disajikan sudah memenuhi standart yang perusahaan ajukan.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	17	50.0	50.0	50.0
5	17	50.0	50.0	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan pertanyaan nomor 3 (Laporan keuangan yang disajikan sudah memenuhi standart

yang perusahaan ajukan) sebanyak 34 responden yang memberikan jawaban sangat puas yaitu sebanyak 17 responden (50,00%) dan yang memberikan jawaban puas sebanyak 17 responden (50,00%). Hal ini dapat dinyatakan bahwa karyawan PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan telah mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Tabel 4.7 Analisis deskriptif hasil penyebaran kuesioner pertanyaan keempat: Tingkat pemahaman akuntansi yang baik mampu menyajikan laporan keuangan dengan kualitas yang baik dengan memperhatikan unsure yang terkandung di dalamnya.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	2.9	2.9	2.9
4	14	41.2	41.2	44.1
5	19	55.9	55.9	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan pertanyaan nomor 4 (Tingkat pemahaman akuntansi yang baik mampu menyajikan laporan keuangan dengan kualitas yang baik dengan memperhatikan unsur yang terkandung didalamnya) sebanyak 34 responden yang memberikan jawaban sangat puas yaitu sebanyak 19 responden (55,9%) dan yang memberikan jawaban puas sebanyak 14 responden (41,2%) serta yang memberikan jawaban ragu-ragu sebanyak 1 responden (2,9%). Hal ini dapat dinyatakan bahwa karyawan Bank Sumut memiliki kemampuan yang baik dalam memperhatikan unsur-unsur apa saja yang seharusnya ada di dalam laporan keuangan.

b. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan (X2)

Tabel 4.8 Analisis deskriptif hasil penyebaran kuesioner pertanyaan pertama: Catatan-catatan yang terdapat pada laporan keuangan bersifat memberikan informasi yang akurat terhadap laporan keuangannya.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	13	38.2	38.2	38.2
5	21	61.8	61.8	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan pertanyaan nomor 1 (Catatan-catatan yang terdapat pada laporan keuangan bersifat memberikan informasi yang akurat terhadap laporan keuangannya) sebanyak 34 responden yang memberikan jawaban sangat puas yaitu sebanyak 21 responden (61,8%) dan yang memberikan jawaban puas sebanyak 13 responden (38,3%). Sehingga hal ini dapat dinyatakan bahwa selama ini cacatan-catan yang ada pada PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan sudah akurat sesuai dengan kondisi yang ada.

Tabel 4.9 Analisis deskriptif hasil penyebaran kuesioner pertanyaan kedua: Setiap transaksi ataupun aktivitas operasional perusahaan memiliki catatan penting untuk memberikan akurasi data.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	17	50.0	50.0	50.0
5	17	50.0	50.0	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan pertanyaan nomor 2 (Setiap transaksi ataupun aktivitas operasional perusahaan memiliki catatan penting untuk memberikan akurasi data) sebanyak 34 responden yang memberikan jawaban sangat puas yaitu sebanyak 17 responden (50%) dan yang memberikan jawaban puas sebanyak 17 responden (50%). Sehingga hal ini dapat dinyatakan bahwa transaksi yang ada pada PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan memiliki cacatan penting dalam memberikan akurasi data laporan keuangan.

Tabel 4.10 Analisis deskriptif hasil penyebaran kuesioner pertanyaan ketiga: Laporan Keuangan yang disajikan memiliki akurasi data yang baik.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	20	58.8	58.8	58.8
5	14	41.2	41.2	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan pertanyaan nomor 3 (Laporan Keuangan yang disajikan memiliki akurasi data yang baik) sebanyak 34 responden yang memberikan jawaban sangat puas yaitu sebanyak 14 responden (41,2%) dan yang memberikan jawaban puas sebanyak 20 responden (58,8%). Hal ini dapat dinyatakan bahwa laporan keuangan yang ada selama ini sudah memiliki akurasi yang baik.

Tabel 4.11 Analisis deskriptif hasil penyebaran kuesioner pertanyaan keempat: Setiap staff yang melakukan penyusunan laporan keuangan memiliki keandalan dan kecakapan dalam menyusun laporan keuangan yang baik.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	15	44.1	44.1	44.1
	5	19	55.9	55.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan pertanyaan nomor 4 (Setiap staff yang melakukan penyusunan laporan keuangan memiliki keandalan dan kecakapan dalam menyusun laporan keuangan yang baik) sebanyak 34 responden yang memberikan jawaban sangat puas yaitu sebanyak 19 responden (55,9%) dan yang memberikan jawaban puas sebanyak 15 responden (44,1%). Sehingga hal ini dapat dinyatakan bahwa staff karyawan PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan memiliki kehandalan yang baik dalam menyusun laporan keuangan.

Tabel 4.12 Analisis deskriptif hasil penyebaran kuesioner pertanyaan kelima: Kualitas laporan keuangan yang dihasilkan dipengaruhi sumber daya manusia yang baik.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	16	47.1	47.1	47.1
	5	18	52.9	52.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan pertanyaan nomor 5 (Kualitas laporan keuangan yang dihasilkan dipengaruhi sumber daya manusia yang baik) sebanyak 34 responden yang memberikan jawaban sangat puas yaitu sebanyak 18 responden (52,9%) dan yang memberikan jawaban puas sebanyak 16 responden (47,1%). Sehingga hal ini dapat dinyatakan bahwa sumber daya manusia yang ada pada PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan sangat mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Tabel 4.13 Analisis deskriptif hasil penyebaran kuesioner pertanyaan keenam: Proses pelatihan yang dilakukan bertujuan memberikan edukasi untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	2.9	2.9	2.9
4	17	50.0	50.0	52.9
5	16	47.1	47.1	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan pertanyaan nomor 6 (Proses pelatihan yang dilakukan bertujuan memberikan edukasi untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas) sebanyak 34 responden yang memberikan jawaban sangat puas yaitu sebanyak 16 responden (47,1%) dan yang memberikan jawaban puas sebanyak 17 responden (50%) serta yang memberikan jawaban ragu-ragu sebanyak 1 responden (2,9%). Sehingga hal ini dapat dinyatakan bahwa tujuan adanya pelatihan yang dilakukan oleh PT.

Bank Sumut Cabang Utama Medan sudah tepat dalam mendapatkan sumber daya manusia.

c. Peran Internal Auditor (X3)

Tabel 4.14 Analisis deskriptif hasil penyebaran kuesioner pertanyaan pertama: Setiap Staff audit memiliki otoritas terhadap pengendalian kegiatan operasional perusahaan.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	14	41.2	41.2	41.2
5	20	58.8	58.8	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 4.14 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan pertanyaan nomor 1 (Setiap Staff audit memiliki otoritas terhadap pengendalian kegiatan operasional perusahaan) sebanyak 34 responden yang memberikan jawaban sangat puas yaitu sebanyak 20 responden (58,8%) dan yang memberikan jawaban puas sebanyak 14 responden (41,2%). Sehingga hal ini dapat dinyatakan bahwa selama ini PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan telah memberikan otoritas kepada karyawan untuk mengendalikan kegiatan operasional perusahaan.

Tabel 4.15 Analisis deskriptif hasil penyebaran kuesioner pertanyaan kedua: Setiap auditor melaksanakan fungsi pengendalian terhadap setiap penyajian laporan keuangan.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	19	55.9	55.9	55.9
5	15	44.1	44.1	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 4.15 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan pertanyaan nomor 2 (Setiap auditor melaksanakan fungsi pengendalian terhadap setiap penyajian laporan keuangan) sebanyak 34 responden yang memberikan jawaban sangat puas yaitu sebanyak 15 responden (44,1%) dan yang memberikan jawaban puas sebanyak 19 responden (55,9%). Sehingga hal ini dapat dinyatakan bahwa auditor yang ada di PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan telah melaksanakan fungsi pengendalian yang baik terhadap penyajian laporan keuangan.

Tabel 4.16 Analisis deskriptif hasil penyebaran kuesioner pertanyaan ketiga: Internal audit memiliki keikutsertaan dalam proses penyajian laporan keuangan.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	18	52.9	52.9	52.9
5	16	47.1	47.1	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 4.16 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan pertanyaan nomor 3 (Internal audit memiliki keikutsertaan dalam proses penyajian laporan keuangan) sebanyak 34 responden yang memberikan jawaban sangat puas yaitu sebanyak 16 responden (47,1%) dan yang memberikan jawaban puas sebanyak 18 responden (52,9%). Sehingga hal ini dapat dinyatakan bahwa PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan telah mengikutsertakan internal audit dalam penyajian laporan keuangan.

Tabel 4.17 Analisis deskriptif hasil penyebaran kuesioner pertanyaan keempat: Informasi keuangan yang dihasilkan harus memiliki keakuratan data yang baik dengan dibawah pengawasan internal audit.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	16	47.1	47.1	47.1
5	18	52.9	52.9	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 4.17 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan pertanyaan nomor 4 (Informasi keuangan yang dihasilkan harus memiliki keakuratan data yang baik dengan dibawah pengawasan internal audit) sebanyak 34 responden yang memberikan jawaban sangat puas yaitu sebanyak 18 responden (52,9%) dan yang memberikan jawaban puas sebanyak 16 responden (47,1%). Sehingga hal ini dapat dinyatakan bahwa internal audit telah mampu menghasilkan informasi keuangan yang akurat yang baik dalam penyusunan laporan keuangan.

Tabel 4.18 Analisis deskriptif hasil penyebaran kuesioner pertanyaan kelima: Internal audit memiliki peran sebagai konsultan perusahaan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	17	50.0	50.0	50.0
5	17	50.0	50.0	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 4.18 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan pertanyaan nomor 5 (Internal audit memiliki peran sebagai konsultan perusahaan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan) sebanyak 34 responden yang memberikan jawaban sangat puas yaitu sebanyak 17 responden (50%) dan yang memberikan jawaban puas sebanyak 17 responden (50%). Sehingga hal ini dapat dinyatakan bahwa internat audit yang ada pada PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan sudah memberikan peran pentingnya dalam memberikan masukkkan penyusunan laporan keuangan.

Tabel 4.19 Analisis deskriptif hasil penyebaran kuesioner pertanyaan keenam: Kualitas laporan keuangan yang dihasilkan harus memiliki akurasi data yang baik dengan melibatkan peran internal audit sebagai konsultan.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	18	52.9	52.9	52.9
5	16	47.1	47.1	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 4.19 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan pertanyaan nomor 6 (Kualitas laporan keuangan yang dihasilkan harus memiliki akurasi data yang baik dengan melibatkan peran internal audit sebagai konsultan) sebanyak 34 responden yang memberikan jawaban sangat puas yaitu sebanyak 16 responden (47,1%) dan yang memberikan jawaban puas sebanyak 18 responden (52,9%). Sehingga hal ini dapat dinyatakan bahwa kualitas laporan keuangan ada selama ini tidak terlepas dari terlibatnya internal audit dalam memberikan saran demi akurasi laporan.

d. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Tabel 4.20 Analisis deskriptif hasil penyebaran kuesioner pertanyaan pertama: Kualitas laporan keuangan yang dihasilkan memiliki nilai akuntabilitas yang baik.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	15	44.1	44.1	44.1
5	19	55.9	55.9	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 4.20 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan pertanyaan nomor 1 (Kualitas laporan keuangan yang dihasilkan memiliki nilai akuntabilitas yang baik) sebanyak 34 responden yang memberikan jawaban sangat puas yaitu sebanyak 19 responden (55,9%) dan yang memberikan jawaban puas sebanyak 15 responden (44,1%). Sehingga hal ini dapat dinyatakan bahwa selama kualitas laporan yang ada pada PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan sudah memiliki nilai akuntabilitas yang baik.

Tabel 4.21 Analisis deskriptif hasil penyebaran kuesioner pertanyaan kedua: Akuntabilitas perusahaan mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	18	52.9	52.9	52.9
5	16	47.1	47.1	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 4.21 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan pertanyaan nomor 2 (Akuntabilitas perusahaan mempengaruhi kualitas laporan

keuangan yang dihasilkan) sebanyak 34 responden yang memberikan jawaban sangat puas yaitu sebanyak 16 responden (47,1%) dan yang memberikan jawaban puas sebanyak 18 responden (52,9%). Sehingga hal ini dapat dinyatakan bahwa kualitas laporan keuangan akan sangat dipengaruhi oleh akuntabilitasnya PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan.

Tabel 4.22 Analisis deskriptif hasil penyebaran kuesioner pertanyaan ketiga: Nilai kejujuran mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang disajikan karena laporan keuangan yang bersifat *history* sehingga staff penyusun laporan keuangan dituntut melaporkan setiap kegiatan operasional yang dilakukan.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	5.9	5.9	5.9
4	14	41.2	41.2	47.1
5	18	52.9	52.9	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 4.22 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan pertanyaan nomor 3 (Nilai kejujuran mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang disajikan karena laporan keuangan yang bersifat *history* sehingga staff penyusun laporan keuangan dituntut melaporkan setiap kegiatan operasional yang dilakukan) sebanyak 34 responden yang memberikan jawaban sangat puas yaitu sebanyak 18 responden (52,9%) dan yang memberikan jawaban puas sebanyak 14 responden (41,2%) serta yang memberikan jawaban ragu-ragu sebanyak 2 responden (5,9%). Sehingga hal ini dapat dinyatakan bahwa nilai kejujuran yang ada pada diri karyawan sudah baik dimana kualitas laporan keuangan yang ada pada PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan sudah dikategorikan baik.

Tabel 4.23 Analisis deskriptif hasil penyebaran kuesioner pertanyaan keempat: Laporan keuangan merupakan sekumpulan data pencapaian akhir perusahaan dalam setiap aktivitas operasionalnya yang disusun berdasarkan nilai kejujuran didalamnya sehingga keakuratan datanya dapat terjaga.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	19	55.9	55.9	55.9
5	15	44.1	44.1	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 4.23 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan pertanyaan nomor 4 (Laporan keuangan merupakan sekumpulan data pencapaian akhir perusahaan dalam setiap aktivitas operasionalnya yang disusun berdasarkan nilai kejujuran didalamnya sehingga keakuratan datanya dapat terjaga) sebanyak 34 responden yang memberikan jawaban sangat puas yaitu sebanyak 15 responden (44,1%) dan yang memberikan jawaban puas sebanyak 19 responden (55,9%). Sehingga hal ini dapat dinyatakan bahwa kualitas laporan keuangan yang ada PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan tidak terlepas dari nilai-nilai kejujuran dalam menjaga akurasi data laporan keuangan.

Tabel 4.24 Analisis deskriptif hasil penyebaran kuesioner pertanyaan kelima: Pengendalian terhadap setiap aktivitas keuangan yang berlebihan dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	19	55.9	55.9	55.9
5	15	44.1	44.1	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 4.24 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan pertanyaan nomor 5 (Pengendalian terhadap setiap aktivitas keuangan yang berlebihan dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan) sebanyak 34 responden yang memberikan jawaban sangat puas yaitu sebanyak 15 responden (44,1%) dan yang memberikan jawaban puas sebanyak 19 responden (55,9%). Sehingga hal ini dapat dinyatakan bahwa kualitas laporan keuangan yang ada selama ini merupakan hasil dari pengendalian setiap aktivitas keuangan yang secara rutin dilakukan.

Tabel 4.25 Analisis deskriptif hasil penyebaran kuesioner pertanyaan keenam: Setiap transaksi keuangan yang dilakukan dilakukan pencatatan untuk mencegah terjadinya salah catat ataupun kekeliruan penyajian laporan keuangan.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	20	58.8	58.8	58.8
	5	14	41.2	41.2	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 4.25 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan pertanyaan nomor 6 (Setiap transaksi keuangan yang dilakukan dilakukan pencatatan untuk mencegah terjadinya salah catat ataupun kekeliruan penyajian laporan keuangan) sebanyak 34 responden yang memberikan jawaban sangat puas yaitu sebanyak 14 responden (41,2%) dan yang memberikan jawaban puas sebanyak 20 responden (58,8%). Sehingga hal ini dapat dinyatakan bahwa sistem pencatatan yang dilakukan oleh PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan sudah

baik tujuannya agar kesalahan dalam penyajian laporan keuangan dapat diminimalisir.

4. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

1) Tingkat Pemahaman Akuntansi (X1)

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Imam Ghazali, 2009: 76). Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel.

**Tabel 4.26 Hasil Uji Validitas Tingkat Pemahaman Akuntansi (X1)
Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	13.38	1.637	.551	.686
P2	13.47	1.954	.377	.820
P3	13.47	1.226	.733	.565
P4	13.50	1.530	.656	.629

Dari Tabel 4.26 atas diketahui nilai validitas pernyataan untuk tingkat pemahaman akuntansi seluruhnya sudah valid karena seluruhnya lebih besar dari r_{tabel} ($n-2=34-2=32= 0,338$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh

item pernyataan dari tingkat pemahaman akuntansi dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

2) Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan (X2)

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Imam Ghazali, 2009: 26). Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel.

Tabel 4.27 Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan (X2)
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	22.44	4.072	.662	.841
P2	22.56	3.951	.706	.833
P3	22.65	3.993	.696	.835
P4	22.50	4.318	.506	.867
P5	22.53	3.954	.706	.833
P6	22.62	3.819	.684	.837

Dari Tabel 4.27 di atas diketahui, diketahui nilai validitas pertanyaan untuk pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan seluruhnya sudah valid karena seluruhnya lebih besar dari r_{tabel} ($n-2=34-2=32= 0,338$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh *item* pernyataan dari pemanfaatan sistem

informasi akuntansi keuangandinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

3) Peran Internal Auditor (X3)

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Imam Ghozali, 2009: 76). Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel.

**Tabel 4.28 Hasil Uji Validitas Peran Internal Auditor (X3)
Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	22.41	3.340	.756	.770
P2	22.56	3.709	.519	.820
P3	22.53	3.711	.513	.821
P4	22.47	3.590	.585	.806
P5	22.50	3.348	.734	.775
P6	22.53	3.711	.513	.821

Dari Tabel 4.28 di atas diketahui, diketahui nilai validitas pertanyaan untuk peran internal auditor seluruhnya sudah valid karena seluruhnya lebih besar dari r_{tabel} ($n-2=34-2=32= 0,338$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh *item* pernyataan dari peran internal auditor dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

4) Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Imam Ghazali, 2009: 76). Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel.

**Tabel 4.29 Hasil Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan (Y)
Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	22.24	3.579	.430	.764
P2	22.32	3.559	.438	.762
P3	22.32	2.650	.812	.652
P4	22.35	3.326	.584	.727
P5	22.35	3.569	.436	.762
P6	22.38	3.577	.438	.762

Dari Tabel 4.29 di atas diketahui, diketahui nilai validitas pertanyaan untuk kualitas laporan keuangan seluruhnya sudah valid karena seluruhnya lebih besar dari r_{tabel} ($n-2=34-2=32= 0,338$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh *item* pernyataan dari kualitas laporan keuangan dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS, yang akan memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ (Ghozali, 2009: 81).

Tabel 4.30 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>
Tingkat pemahaman akuntansi (X1)	0,784
Pemanfaatan sistem informasi akuntansi(X2)	0,854
Peran internal auditor (X3)	0,830
Kualitas laporan keuangan (Y)	0,775

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS (lampiran), 2010.

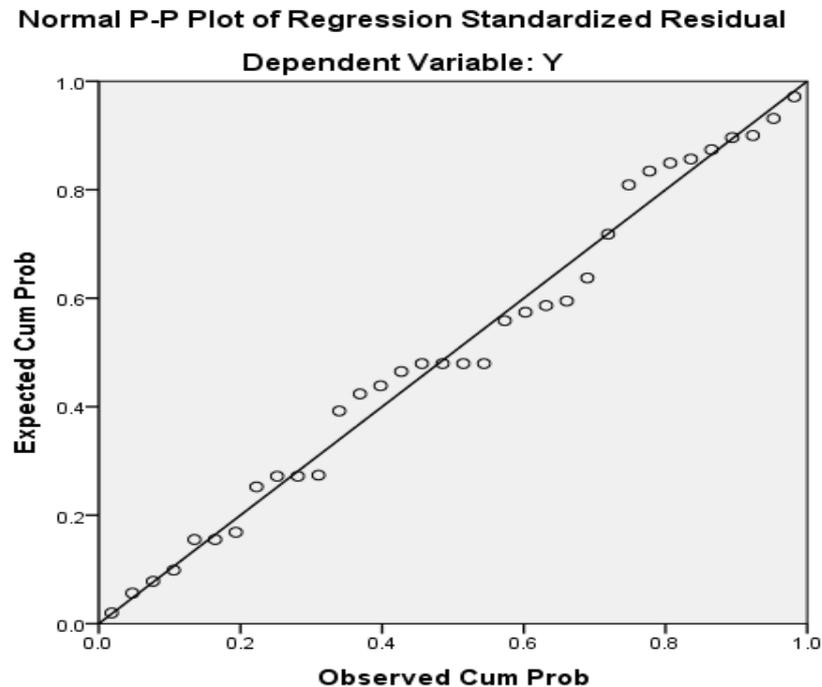
Berdasarkan tabel 4.30 di atas diketahui nilai *Cronbach Alpha* untuk seluruh variabel melebihi angka 0,6 sehingga variabel dikatakan sudah handal.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Sebelum dilakukan pengolahan data dengan menggunakan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas data dilakukan untuk menganalisis apakah syarat persamaan regresi sudah dipenuhi atau belum dengan melihat gambar normal histogram dan p-plot. Output dari uji normalitas data adalah berupa gambar visual yang menunjukkan jauh-dekatnya titik-titik pada gambar tersebut dengan garis diagonal. Jika data berasal dari distribusi normal, maka nilai-nilai sebaran data yang tercermin dalam titik-titik pada output akan terletak di sekitar garis diagonal. Sebaliknya, jika data berasal dari distribusi yang

tidak normal maka titik-titik tersebut tersebar tidak di sekitar garis diagonal (terpencar jauh dari garis diagonal).



Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Gambar 4.1 di atas menunjukkan bahwa sebaran data pada gambar di atas bisa dikatakan tersebar di sekeliling garis diagonal (tidak terpencar jauh dari garis diagonal). Hasil ini menunjukkan bahwa data yang akan di-regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal atau dapat dikatakan bahwa persyaratan normalitas data bisa dipenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah suatu keadaan dimana antar variabel bebas saling mempengaruhi sangat kuat. Persamaan regresi ganda yang baik adalah persamaan yang bebas dari multikolinearitas. Ada tidaknya masalah multikolinearitas dalam sebuah model regresi dapat dideteksi dengan nilai VIF (*variance inflator factor*) dan nilai toleransi (*tolerance*). Suatu model regresi

dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas jika mempunyai nilai VIF lebih kecil dari 10 dan mempunyai nilai *tolerance* di atas 0,01. Dalam model regresi ini, hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.31 Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

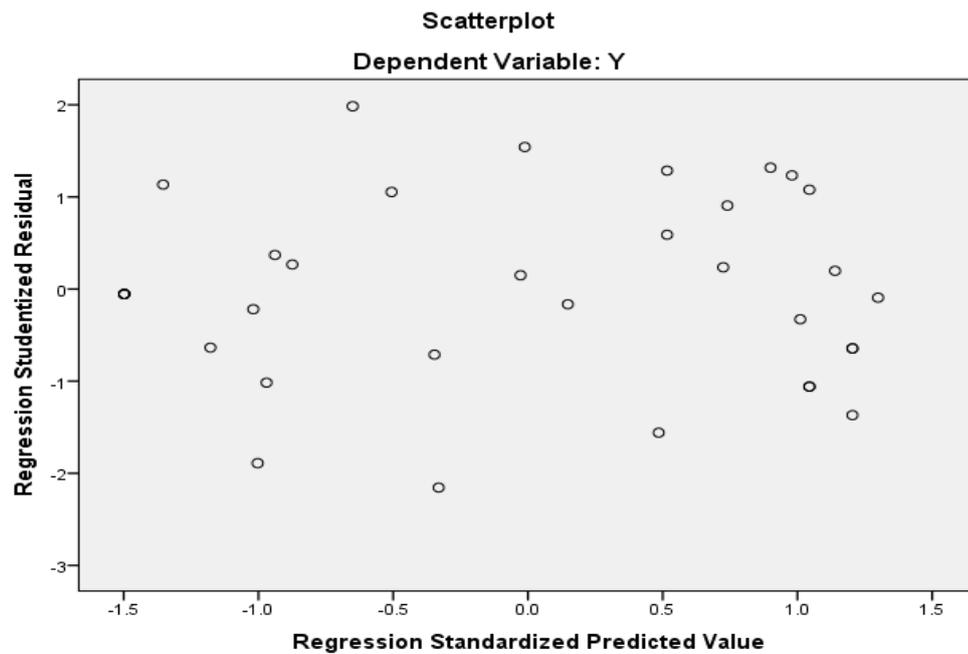
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.403	3.563		.674	.505		
X1	.403	.210	.206	1.919	.065	.680	1.471
X2	.364	.234	.300	1.556	.130	.211	4.740
X3	.604	.265	.467	2.276	.030	.186	5.376

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil pengolahan pada table 4.31 menunjukkan nilai VIF dan tolerance semua variabel dalam penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai VIF ketiga variabel tersebut yang besarnya kurang dari 10, dan nilai *tolerance* jauh melebihi angka 0,1 (Ghozali, 2005). Hasil tersebut menunjukkan bahwa dalam model regresi ini seluruh variable bebas tidak terjadi masalah multikolinearitas.

c. Uji *Heteroskedastisitas*

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk suatu pola yang teratur, maka telah terjadi *heteroskedastisitas*. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar tidak teratur maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Hasil dari pelaksanaan uji heteroskedastisitas terlihat pada Gambar 4.2 berikut ini:



okedastisitas

Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedestisitas

Gambar di atas menunjukkan bahwa titik-titik yang dihasilkan menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola atau trend garis tertentu. Gambar di atas juga menunjukkan bahwa sebaran data ada di sekitar titik nol. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah heteroskedastisitas, dengan perkataan lain: variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian ini bersifat homokedastis.

6. Pengujian Test

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mempermudah pembacaan hasil dan interpretasi analisis regresi maka digunakan untuk persamaan. Persamaan atau model tersebut berisi konstanta dan koefisien-koefisien regresi yang didapat dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan sebelumnya. Persamaan regresi yang telah dirumuskan

kemudian dengan bantuan program SPSS dilakukan pengolahan data sehingga didapat persamaan akhir sebagai berikut:

Tabel 4.32 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.403	3.563		.674	.505		
X1	.403	.210	.206	1.919	.065	.680	1.471
X2	.364	.234	.300	1.556	.130	.211	4.740
X3	.604	.265	.467	2.276	.030	.186	5.376

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 4.32 di atas, maka persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 2,403 + 0,403X_1 + 0,364X_2 + 0,604X_3 + e$$

Pada model regresi ini, nilai konstanta yang tercantum sebesar 2,403 dapat diartikan jika variabel bebas dalam model diasumsikan sama dengan nol, secara rata-rata variabel diluar model tetap akan meningkatkan kualitas laporan keuangan tetap sebesar 2,403 satu-satuan atau dengan kata lain jika variabel tingkat pemahaman akuntansi, pemanfaat sistem informasi akuntansi keuangan dan peran internal auditor tidak ditingkatkan, maka kualitas laporan keuangan masih sebesar 2,403 satuan.

Nilai besaran koefisien regresi β_1 sebesar 0,403 pada penelitian ini dapat diartikan bahwa variabel tingkat pemahaman akuntansi (X_1) berpengaruh positif dengan kualitas laporan keuangan pada PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika tingkat pemahaman akuntansi mengalami

peningkatan sebesar satu satuan, maka kualitas laporan keuangan juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,403 satuan.

Nilai besaran koefisien regresi β_2 sebesar 0,364 pada penelitian ini dapat diartikan bahwa variabel pemanfaat sistem informasi akuntansi keuangan (X_2) berpengaruh positif dengan kualitas laporan keuangan pada PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika pemanfaat sistem informasi akuntansi keuangan mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka kualitas laporan keuangan juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,364 satuan.

Nilai besaran koefisien regresi β_3 sebesar 0,604 pada penelitian ini dapat diartikan bahwa variabel peran internal auditor (X_3) berpengaruh positif dengan kualitas laporan keuangan pada PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika peran internal auditor mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka kualitas laporan keuangan juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,604 satuan.

b. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis pengembangan produk dan saluran distribusi terhadap kualitas laporan keuangan Pada PT. Prima Jaya Lestari Medan, secara simultan terhadap variabel dependen dianalisis dengan menggunakan uji F, yaitu dengan memperhatikan signifikansi nilai F pada output perhitungan dengan tingkat alpha 5%. Jika nilai signifikansi uji F lebih kecil dari 5% maka terdapat pengaruh antara semua variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.33 di bawah ini:

Tabel 4.33 Hasil Uji F Hipotesis ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	209.868	3	69.956	32.590	.000 ^b
	Residual	64.397	30	2.147		
	Total	274.265	33			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Pada hasil uji regresi dalam penelitian ini, diketahui nilai signifikansi 0,000. Dimana disyaratkan nilai signifikansi F lebih kecil dari 5% atau 0,05 atau nilai F hitung = 32,590 > F tabel 3.09 (df1 = k-1=4-1=3) sedangkan (df2 = n - k (n-k=34-4=30)). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yaitu tingkat pemahaman akuntansi, pemanfaat sistem informasi akuntansi keuangandan peran auditor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan.

c. Uji Parsial (Uji t)

Hasil pengujian hipotesis pertama secara parsial dapat dilihat pada tabel 4.34 berikut:

Tabel. 4.34 Hasil Uji t Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.403	3.563		.674	.505		
X1	.403	.210	.206	1.919	.065	.680	1.471
X2	.364	.234	.300	1.556	.130	.211	4.740
X3	.604	.265	.467	2.276	.030	.186	5.376

a. Dependent Variable: Y

Dari Tabel 4.34 di atas diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikansinya untuk variabel tingkat pemahaman akuntansi(0,065) lebih besar dibandingkan dengan dari alpha 5% (0,05) atau $t_{hitung} = 1,919 > t_{tabel} 1,695$ ($n-k=34-3=31$). Berdasarkan hasil yang diperoleh maka menolak H_0 dan menerima H_a untuk variabel tingkat pemahaman akuntansi. Dengan demikian, secara parsial bahwa variabel tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan.
- 2) Nilai Signifikansinya untuk variabel pemanfaat sistem informasi akuntansi keuangan (0,130) lebih besar dibandingkan dengan dari alpha 5% (0,05) atau $t_{hitung} = 1,556 < t_{tabel} 1,695$ ($n-k=34-3=31$). Berdasarkan hasil yang diperoleh maka menolak H_a dan menerima H_0 untuk variabel pemanfaat sistem informasi akuntansi keuangan. Dengan demikian, secara parsial bahwa variabel pemanfaat sistem informasi akuntansi keuangan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan.
- 3) Nilai Signifikansinya untuk variabel peran internal auditor(0,030) lebih kecil dibandingkan dengan dari alpha 5% (0,05) atau $t_{hitung} = 1,919 > t_{tabel} 1,695$ ($n-k=34-3=31$). Berdasarkan hasil yang diperoleh maka menolak H_0 dan menerima H_a untuk variabel peran internal auditor. Dengan demikian, secara parsial bahwa variabel peran internal auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan.

d. Uji Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) dipergunakan untuk mengukur besarnya hubungan variabel bebas yang terdiri dari tingkat pemahaman akuntansi, pemanfaat sistem informasi akuntansi keuangan dan peran internal auditor terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan. Hasil Uji determinasi dapat dilihat pada Tabel 4.35. Berikut ini:

Tabel 4.35 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.875 ^a	.765	.742	1.465	2.250

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 4.35 diperoleh nilai regresi korelasi sebesar 0,875, artinya secara bersama-sama tingkat pemahaman akuntansi, pemanfaat sistem informasi akuntansi dan peran internal auditor terhadap kualitas laporan keuangan mampu menjelaskan pada taraf yang erat dan positif. Kemudian koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.742 (74,2%). Sehingga dapat dikatakan bahwa 74,2% variasi variabel terikat yaitu tingkat pemahaman akuntansi, pemanfaat sistem informasi akuntansi keuangan dan peran internal audit pada model dapat menjelaskan kualitas laporan keuangan sedangkan sisanya sebesar 25,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

B. Pembahasan

1) Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa penelitian ini sesuai dengan sebelumnya yang dilakukan oleh Safrida, et. al (2010), Dian (2014) dan Meilani dan Wasman (2014) yang menyatakan bahwa tingkat pemahaman berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai signifikansinya untuk variabel tingkat pemahaman akuntansi (0,065) lebih besar dibandingkan dengan dari alpha 5% (0,05) atau $t_{hitung} = 1,919 > t_{tabel} 1,695$ ($n-k=34-3=31$). Berdasarkan hasil yang diperoleh maka menolak H_0 dan menerima H_a untuk variabel tingkat pemahaman akuntansi. Dengan demikian, secara parsial bahwa variabel tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan, Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Safrida dkk, menyatakan bahwa tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman akuntansi maka meningkatkan kualitas laporan keuangan tersebut.

2) Pengaruh Pemanfaat Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa penelitian ini sesuai dengan sebelumnya yang dilakukan oleh Dian (2014) dan Meta (2017) yang menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai signifikansinya untuk variabel pemanfaat sistem informasi akuntansi

keuangan (0,130) lebih besar dibandingkan dengan dari alpha 5% (0,05) atau t hitung = 1,556 < t tabel 1,695 ($n-k=34-3=31$). Berdasarkan hasil yang diperoleh maka menolak H_a dan menerima H_0 untuk variabel pemanfaat sistem informasi akuntansi keuangan. Dengan demikian, secara parsial bahwa variabel pemanfaat sistem informasi akuntansi keuangan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan.

3) Pengaruh Peran Internal Auditor Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa penelitian ini sesuai dengan sebelumnya yang dilakukan oleh Safrida, et. al (2010), Dian (2014), Meilani dan Wasman (2014), Erfan dan Kurnia (2018) yang menyatakan bahwa peran internal auditor berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dimana dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai signifikansinya untuk variabel peran internal auditor (0,030) lebih kecil dibandingkan dengan dari alpha 5% (0,05) atau t hitung = 1,919 > t tabel 1,695 ($n-k=34-3=31$). Berdasarkan hasil yang diperoleh maka menolak H_0 dan menerima H_a untuk variabel peran internal auditor. Dengan demikian, secara parsial bahwa variabel peran internal auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan.

4) Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa penelitian ini sesuai dengan sebelumnya yang dilakukan oleh Safrida, et. al (2010), Dian (2014),

Meilani dan Wasman (2014) yang menyatakan bahwa tingkat pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan dan peran internal auditor berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dimana dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai signifikansi 0,000. Dimana disyaratkan nilai signifikansi F lebih kecil dari 5% atau 0,05 atau nilai F hitung = 32,590 > F tabel 3.09 ($df_1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$) sedangkan ($df_2 = n - k$ ($n - k = 34 - 4 = 30$)). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yaitu tingkat pemahaman akuntansi, pemanfaat sistem informasi akuntansi dan peran internal audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh tingkat pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman akuntansi memiliki sangat penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pada PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan.
2. Tidak terdapat pengaruh pemanfaatan *system* informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaat sistem informasi akuntansi keuangan tidak begitu penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pada PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan peran internal auditor terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini berarti bahwa peran internal auditor merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pada Bank Sumut Cabang Utama Medan.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan tingkat pemahaman akuntansi, pemanfaat sistem informasi akuntansi keuangan dan peran internal auditor terhadap kualitas laporan keuangan anak Sumut Cabang Utama Medan.

B. Saran

1. Sebaiknya Bank Sumut Cabang Utama Medan untuk terus memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan kepada karyawan atau staff yang terkait dalam penyusunan laporan keuangan.
2. Sebaiknya Bank Sumut Cabang Utama Medan untuk terus menjamin semua cacatan yang terdapat dalam laporan keuangan memiliki tingkat akurat yang dapat dipercaya.
3. Sebaiknya Bank Sumut Cabang Utama Medan terus memberikan kepercayaan kepada staff atau karyawan dengan memberikan otoritas dalam mengendalikan kegiatan operasional perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Atika, D. Saraswati, H Chrisna, HAP Nasution, S Pipit Buana (2018). Sukuk Fund Issuance On Sharia Banking Performance In Indonesia. *Int. J. Civ. Eng. Technol* 9 (9), 1531-1544
- Chrisna, H. (2019). Pengaruh Perilaku Belajar, Pengendalian Diri, Motivasi, Empati, Keterampilan, Dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 87-100.
- Daulay, M. T., Elfindri, Sjafrizal, & Sofyardi. (2018). 1. An Empirical Investigation of Business Diversification and Economic Value on Poverty in Batubara Regency, North Sumatera, Indonesia. *International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCET)*, 841-859.
- Daulay, M. T., Sanny, A., Rini, E. S., & Sadalia, I. (2018). FACTORS THAT INFLUENCING THE SATISFACTION AND LOYALTY OF SILKAIR INTERNATIONAL FLIGHT SERVICE PASSENGERS AT KUALANAMU AIRPORT, DELI SERDANG, INDONESIA. *International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCET)* , 1-10.
- Dian, Irma, Diani. 2014. *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kota Pariaman)*. Padang: Jurnal Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang
- Fadly, Y. (2019). Performa Mahasiswa Akuntansi Dalam Implementasi *English For Specific Purpose* (ESP) Di Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) MEDAN. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 190-201.
- Harken, Drama. 2014. *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Skpd Kota Solok)*. Padang: Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
- Ida, Bagus, Pujiswara, dkk. 2014. *Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Dan Akuntabilitas Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Klungkung)*. *Jurnal Volume 2 No. 1 Tahun 2014*. Denpasar: Jurusan Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha

- Irma, Salamah, dkk. 2010. *Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Karyawan*. Palembang: Jurnal Politeknik Negeri Sriwijaya
- Katty, Aryanti, Martina. 2016. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Bandung Barat)*. Bandung: Jurnal Universitas Komputer Indonesia
- Kesuma, M. A., Lubis, S., Iskandarini, & Daulay, M. T. (2019). The Influence Of Organizational Restructuring On Employee Performance In The Housing And Residential Areas, North Sumatra Province, Indonesia. *American International Journal of Business Management (AIJBM)*, 32-36.
- Komang, Agus Sadu, Wibawa. 2017. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Skpd Kabupaten Buleleng. Jurnal Vol: 2 No: 8 Tahun 2017*. Denpasar: Jurusan Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Lucia, Jeni, Setyawaty. 2015. *Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan: Faktor-Faktor Penentu Dan Pengaruhnya Terhadap Efisiensi Investasi. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Tahun XXV, No. 2 Agustus 2015*. Surabaya: Universitas Kristen Widya Mandala Surabaya
- Maisyarah, R. (2018). *Analysis of the Determinants Competition Oligopoly Market Telecommunication Industry in Indonesia. KnE Social Sciences*, 760-770.
- Meilani, Purwanti, Dkk 2014. *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Bandung). Jurnal Vol. 4, No. 3, Desember 2014*. Bandung: STIE STEMBI Bandung
- Nasution, A. P. (2018). Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja Dalam Meningkatkan Kinerja Pemerintah Daerah Dilingkungan Kecamatan Datuk Bandar Tanjung Balai. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(2), 15-25.
- Nasution, A. P. (2019). Implementasi *E-Budgeting* Sebagai Upaya Peningkatan Tranparansi Dan Akuntabilitas Pemerintah Daerah Kota Binjai. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 9(2), 1-13.
- Nasution, D. A. D. (2018). Analisis pengaruh pengelolaan keuangan daerah, akuntabilitas dan transparansi terhadap kinerja keuangan pemerintah. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 2(3), 149-162.

- Nasution, D. A. D. (2019, August). *The Effect of Implementation Islamic Values and Employee Work Discipline on The Performance of Moslem Religious Employees at Regional Financial Management in the North Sumatera Provincial Government. In International Halal Conference & Exhibition 2019 (IHCE)* (Vol. 1, No. 1, pp. 1-7).
- Purba, R. B. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Transparansi Publik dan Aktivitas Pengendalian Terhadap Akuntabilitas Keuangan Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(1), 99-111.
- Renaldy, Lukman. 2016. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi, Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi, Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individu Karyawan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Wilayah Tangerang)*. *Jurnal Vol. 8 No. 2 Desember 2016*. Banten: Universitas Multimedia Nusantara.
- Rhummy Ghulam Aic 2011. Analisis Laporan Keuangan Pada PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Makasar Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin Makasar.
- Riswan, Dkk, 2014. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Keuangan PT. Budi Satria Wahana Motor*. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 5, No. 1, Maret 2014*. Bandar Lampung: Universitas Bandar Lampung
- Ritonga, M. (2018). Faktor Manajemen Biaya Dan Manajemen Pemasaran Terhadap Pendapatan Melalui Intensitas Produksi Pada Ukm Industri Rumahan Di Kota Binjai. *JUMANT*, 8(2), 68-78.
- Safrida, Yuliani, Dkk , 2010. *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Banda Aceh)*. *Jurnal Vol. 3. No. 2. Juli 2010*. Banda Aceh: Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala